

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN  
METODE *ECONOMIC VALUE ADDED* PADA  
PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
MEDAN**

**TUGAS AKHIR**

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)  
Program Study Akuntansi*



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

Nama : DINDA PERMATA SARI  
NPM : 2105170083  
Konsentrasi : Akuntansi manajemen

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2025**



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238



**PENGESAHAN UJIAN TUGAS AKHIR**

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 11 September 2025, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

**MEMUTUSKAN**

Nama : **DINDA PERMATA SARI**  
NPM : **2105170083**  
Program Studi : **AKUNTANSI**  
Konsentrasi : **AKUNTANSI MANAJEMEN**  
Judul Skripsi : **ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE ECONOMIC VALUE ADDED PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV MEDAN**

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

**Tim Penguji**

**Penguji I**

**Henny Zurika Lubis, S.E., M.Si.**

**Penguji II**

**Isna Ardila, S.E., M.Si.**

**Pembimbing**

**Siti Aisyah Siregar, S.E., M.Ak.**

**Panitia Ujian**

**Ketua**

**Prof. Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si., CMA.**

**Sekretaris**



**Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

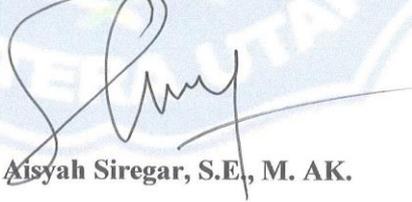
Skripsi ini disusun oleh :

Nama : DINDA PERMATA SARI  
N.P.M : 2105170083  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN  
Judul Tugas Akhir : ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN  
MENGUNAKAN METODE *ECONOMIC VALUE ADDED*  
PADA PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV MEDAN

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian  
mempertahankan Tugas Akhir.

Medan, September 2025

Pembimbing Tugas Akhir



Siti Aisyah Siregar, S.E., M. AK.

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



M. SHAREZA HAFIZ, S.E., M.Acc.

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



Asoc. Prof. Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si., CMA.



UMSU  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Dinda Permata Sari  
NPM : 2105170083  
Dosen Pembimbing : Siti Aisyah Siregar, S.E., M. AK.  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen  
Judul Tugas Akhir : Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode *Economic Value Added* Pada PT Perkebunan Nusantara IV Medan

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Perbaiki latar belakang masalah dan iden difikasi masalah	24/7-2025	
Bab 2	Lengkapi teori	24/7-2025	
Bab 3	Perbaiki definisi operasional dan teknik pengumpulan data	24/7-2025	
Bab 4	Perbaiki Analisis data yg dilalenta dan lengkapi pembahasan	23/8-2025	
Bab 5	Perbaiki kesimpulan sesuai dengan hasil dan perbaiki saran	27/8-2025	
Daftar Pustaka	Perbaiki dan lengkapi daftar pustaka	27/8-2025	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Aa meja hijau	1/9-2025	

Medan, September 2025

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

M. Shareza Hafiz, S.E., M.Acc.

Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing

Siti Aisyah Siregar, S.E., M.AK.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

### PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama Lengkap : DINDA PERMATA SARI

N.P.M : 2105170083

Program Studi : AKUNTANSI

Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN

Judul Tugas Akhir : ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN  
MENGUNAKAN METODE ECONOMIC VALUE ADDED  
PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV MEDAN

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tugas akhir yang saya tulis secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari tugas akhir ini merupakan hasil plagiat atau merupakan hasil karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang Menyatakan



DINDA PERMATA SARI

## SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/TUGAS AKHIR

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Dinda Permata Sari  
NPM : 2105170083  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis (Akuntansi)  
Judul : Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan.

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)

Menyatakan bahwa:

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha sendiri, baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi.
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut :
  - Menjiplak/Plagiat hasil karya penelitian orang lain.
  - Merekayasa tanda angket, wawancara, observasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti memalsukan stempel, kop surat, atau identitas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "penetapan proyek proposal/makalah/skripsi dan penghunjakkan Dosen Pembimbing" dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran sendiri.

Medan, 26 Juni 2025  
Pembuat Pernyataan



**Dinda Permata Sari**

NB :

- Surat pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat pengajuan judul
- Foto copy surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE *ECONOMIC VALUE ADDED* PADA PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV MEDAN**

**DINDA PERMATA SARI**

**Program Studi Akuntansi**

**Email : dindapermatasari207@gmail.com**

Penelitian yang dilakukan penulis bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengukuran kinerja keuangan perusahaan PT. Perkebunan Nusantara IV Medan dengan menggunakan pendekatan *Economic Value Added* (EVA) dan untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan penurunan atas laba pada perusahaan PT. Perkebunan Nusantara IV Medan. Penelitian yang dilakukan menggunakan penelitian deskriptif dengan jenis data kuantitatif dengan sumber data sekunder, dengan teknik pengumpulan data dokumentasi dan dengan teknik analisis data deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kinerja keuangan yang dicapai oleh PT. Perkebunan Nusantara IV Medan selama lima tahun terakhir yaitu pada tahun 2019 hingga tahun 2023 cenderung bernilai negatif, atau  $EVA < 0$ , atau negatif, artinya kinerja keuangan perusahaan dalam keadaan tidak baik, dikarenakan nilai NOPAT yang diperoleh perusahaan lebih rendah daripada nilai biaya modal yang dikeluarkan perusahaan, meskipun dalam kondisi yang tidak sehat perusahaan mampu menghasilkan laba akuntansi tetapi tidak mampu untuk menghasilkan laba ekonomis bagi perusahaan, penyebab penurunan yang terjadi pada laba disebabkan karena kurang maksimalnya penjualan perusahaan, besarnya jumlah biaya operasional dan utang yang dikeluarkan oleh perusahaan serta kurang maksimalnya pengelolaan asset yang dimiliki perusahaan.

**Kata Kunci : Kinerja Keuangan dan *Economic Value Added*.**

## **ABSTRACT**

### **ANALYSIS FINANCIAL PERFORMANCE USING THE ECONOMIC VALUE-ADDED METHOD AT PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV MEDAN**

**DINDA PERMATA SARI**

**Accounting Study Program**

**Email: dindapermatasari207@gmail.com**

*The author's research aims to determine and analyze the financial performance measurement of PT. Perkebunan Nusantara IV Medan using the Economic Value Added (EVA) approach and to identify and analyze the factors causing the decline in profits at PT. Perkebunan Nusantara IV Medan. The research used descriptive research with quantitative data from secondary data sources, using documentation data collection techniques, and descriptive data analysis techniques. The results show that the financial performance achieved by PT. Perkebunan Nusantara IV Medan over the past five years, from 2019 to 2023, tends to be negative, with  $EVA < 0$ . This indicates that the company's financial performance is poor, as the NOPAT value obtained by the company is lower than the cost of capital incurred by the company. Although in an unhealthy condition, the company is able to generate accounting profits but is unable to generate economic profits for the company. The causes of the decline in profits are due to less than optimal company sales, the large amount of operational costs and debt incurred by the company, and less than optimal management of its assets.*

*Keywords: Financial Performance and Economic Value Added.*

## KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum wr. wb

Alhamdulillahirabbil'alamin, Puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpah Rahmat, Karunia dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul **“Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode *Economic Value Added* Pada PT Perkebunan Nusantara IV Medan”** dibuat sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan program sarjana (S1) pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) Medan.

Dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini penulis menyadari telah menerima banyak bimbingan, dorongan dan doa dari berbagai pihak. Seiring dengan rasa syukur yang tiada henti kehadiran ALLAH SWT, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ayahanda Dariyat dan Ibunda Teti Suryati yang telah banyak memberikan semangat, motivasi dan doa kepada penulis, selain itu penulis juga mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP. selaku Rektor Perguruan Tinggi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc. Prof. Dr. H. Januri S.E., M.M., M.Si, CMA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, S.E, M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak M. Shareza Hafiz, S.E., M.Acc. selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Nabilla Dwi Aginta, SE., M.Sc, selaku Sekretaris Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
7. Ibu Siti Aisyah Siregar, S.E., M. AK, selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan arahan, saran, bimbingan, bantuan serta petunjuk dalam perkuliahan untuk menyelesaikan penulisan Tugas Akhir ini.
8. Bapak dan Ibu dosen yang telah banyak berjasa memberikan ilmu dan mendidik penulis selama masa perkuliahan.
9. Kepada teman-teman saya Heni, Diana, Bintang, Nabila yang saling memotivasi dan memberikan semangat dalam penulisan Tugas Akhir ini.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini. Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Amin Ya Rabbal'alamin.

Medan.      Agustus 2025  
Penulis

**DINDA PERMATA SARI**  
**2105170083**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b><i>ABSTRACT</i> .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	7
1.3 Rumusan Masalah .....	7
1.4 Tujuan Penelitian .....	8
1.5 Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB 2 KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>9</b>
2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 Laporan Keuangan.....	9
2.1.1.1 Pengertian Laporan Keuangan .....	9
2.1.1.2 Tujuan dan Manfaat Laporan Keuangan.....	10
2.1.1.3 Jenis-Jenis Laporan Keuangan .....	11
2.1.1.4 Sifat Laporan Keuangan.....	12
2.1.1.5 Keterbatasan Laporan Keuangan.....	13

2.1.1.6 Pihak-pihak yang memerlukan Laporan Keuangan .....	13
2.1.2 Analisis Laporan Keuangan.....	14
2.1.2.1 Pengertian Analisis Laporan Keuangan .....	14
2.1.2.2 Tujuan dan Manfaat Analisis Laporan Keuangan.....	15
2.1.2.3 Objek Analisis Laporan Keuangan .....	15
2.1.2.4 Metode dan Teknik Analisis Laporan Keuangan .....	16
2.1.3 Kinerja Keuangan .....	17
2.1.3.1 Pengertian Kinerja Keuangan.....	17
2.1.3.2 Tujuan dan Manfaat Kinerja Keuangan. ....	18
2.1.4 Rasio Keuangan.....	21
2.1.4.1 Pengertian Rasio Keuangan .....	21
2.1.4.2 Analisis Rasio Keuangan .....	22
2.1.4.3 Manfaat Analisis Rasio Keuangan .....	23
2.1.4.4 Keunggulan Analisis Rasio Keuangan .....	24
2.1.5 <i>Economic Value Added (EVA)</i> .....	24
2.1.5.1 Pengertian <i>Economic Value Added (EVA)</i> .....	24
2.1.5.2 Manfaat <i>Economic Value Added (EVA)</i> .....	25
2.1.5.3 Keunggulan dan Kelemahan EVA .....	27
2.1.5.4 Perhitungan EVA .....	28
2.2 Penelitian Terdahulu .....	31
2.3 Kerangka Berpikir .....	32
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN.....</b>	<b>35</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	35
3.2 Definisi Operasional Variabel.....	38

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian .....	37
3.4 Jenis dan Sumber Data .....	38
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	39
3.6 Teknik Analisis Data.....	40
<b>BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>41</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	41
4.1.1 Gambaran Umum PT PN IV Regional I Medan .....	41
4.1.2 Deskripsi Data .....	43
4.1.3 Analisis Data.....	45
4.1.4 Perhitungan Persediaan dan Laba Perusahaan.....	48
4.2 Pembahasan.....	66
<b>BAB 5 PENUTUP.....</b>	<b>72</b>
5.1 Kesimpulan .....	72
5.2 Saran .....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	
<b>LAMPIRAN.....</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Laporan Keuangan PT. Perkebunan Nusantara IV Medan .....	3
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu .....	31
Tabel 3.1	Waktu Penelitian .....	38
Tabel 4.1	Data Keuangan PT. Perkebunan Nusantara IV Medan .....	43
Tabel 4.2	<i>Net Operating After Tax</i> (NOPAT).....	47
Tabel 4.3	<i>Invested Capital</i> .....	49
Tabel 4.4	Tingkat Modal Dari Utang .....	52
Tabel 4.5	<i>Cost of Debt</i> (Rd) .....	54
Tabel 4.6	Tingkat Pajak .....	56
Tabel 4.7	Tingkat Modal Dari Ekuitas.....	58
Tabel 4.8	Tingkat Biaya Modal .....	60
Tabel 4.9	<i>Weight Average Cost of Capital</i> .....	61
Tabel 4.10	<i>Capital Charges</i> .....	63
Tabel 4.11	<i>Economic Value Added</i> (EVA) .....	65

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....	34
------------------------------------	----



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Setiap perusahaan didirikan dengan maksud untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan perusahaan yang kompetitif adalah untuk memperoleh keuntungan secara maksimal. Dalam usaha mewujudkan tujuan tersebut, perusahaan harus mampu bersaing dengan perusahaan pesaingnya agar dapat bertahan. Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan suatu perusahaan dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan tersebut. Menganalisis kondisi keuangan suatu perusahaan memiliki beberapa cara, namun analisis dengan menggunakan rasio – rasio yang ada merupakan suatu hal yang sangat umum dilakukan dalam upaya mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan.

Menurut Fahmi (2020) menyatakan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Adapun salah satu ukuran yang umum dipakai adalah menggunakan analisis rasio keuangan. Metode tersebut hanya dapat mengungkapkan baik atau buruknya suatu kinerja keuangan perusahaan, tetapi manajemen juga perlu mengetahui sebab akibat dari hasil kinerja keuangan secara detail dan terstruktur serta cara memperbaiki dan meningkatkan kinerja keuangannya. Hal tersebut dapat dianalisis dengan metode *Economic Value Added* (EVA).

Menurut Brigham & Houston (2019) menyatakan bahwa *Economic Value Added* (EVA) adalah perkiraan ekonomi sebenarnya dari kegiatan operasional perusahaan untuk tahun tertentu yang berbeda dari laba bersih akuntansi. Pendapatan akuntansi memperhitungkan biaya hutang / biaya bunga perusahaan, sedangkan EVA memperhitungkan semua biaya termasuk hutang dan ekuitas. Jika EVA positif, maka pendapatan operasional setelah pajak melebihi biaya modal, dan hal ini memberi nilai tambah bagi pemegang saham.

Adapun menurut Sawir (2022) menyatakan *Economic Value Added* (EVA) merupakan indikator tentang adanya penambahan nilai dari suatu investasi, EVA yang positif menunjukkan bahwa manajemen perusahaan berhasil meningkatkan nilai perusahaan bagi pemilik perusahaan sesuai dengan tujuan manajemen keuangan memaksimalkan nilai perusahaan. Berdasarkan pengertian tersebut *Economic Value Added* (EVA) adalah pengukuran kinerja keuangan perusahaan yang mempertimbangkan harapan-harapan pemegang saham dan kreditur dengan cara mengurangi laba operasi setelah pajak dengan biaya tahunan dari semua modal yang digunakan perusahaan. Dengan hal ini, diperlukan informasi keuangan untuk memberikan gambaran tentang baik atau buruknya kondisi keuangan perusahaan, hasil analisis tersebut dapat membantu manajer dalam memahami apa yang perlu dilakukan perusahaan dalam mengambil keputusan.

PT. Perkebunan Nusantara IV Medan merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit dan industri dengan pengolahan hasil perkebunan berupa Tandan Buah Segar untuk menghasilkan minyak sawit (CPO), inti sawit (Kernel). Dimana pengukuran kinerja yang dilakukan oleh PT. Perkebunan Nusantara IV Medan berdasarkan dengan Keputusan Menteri BUMN

PER/10/MBU/2014 yang dapat dikategorikan sehat, tetapi belum tentu dengan pengukuran yang dilihat dari penggunaan modal dan hutang perusahaan yang diukur dengan menggunakan konsep EVA, yang dapat dilihat tabel dibawah ini:

**Tabel I.1**  
**Perhitungan Laporan Keuangan PT. Perkebunan Nusantara IV Medan**  
**Periode 2019 – 2023**

<b>Tahun</b>	<b>Total Aset</b>	<b>Persediaan</b>	<b>Total Hutang</b>	<b>Ekuitas</b>	<b>NOPAT</b>
2019	64.453.218.359.044	295.565.419.980	22.696.926.590.326	41.756.291.768.718	1.031.784.592.834
2020	70.618.963.965.453	238.972.293.103	21.442.518.467.039	49.176.445.498.414	1.165.199.265.226
2021	75.652.069.587.534	605.076.436.499	23.096.590.275.351	52.555.479.312.183	2.361.795.035.915
2022	21.190.860.936.163	705.882.480.868	19.490.106.128.431	1.700.754.807.732	2.978.871.225.230
2023	21.407.477.893.680	249.861.206.763	18.427.426.600.158	2.980.051.293.522	1.818.143.166.561

Sumber: *data yang diolah, 2024*

Dalam laporan keuangan dari PT. Perkebunan Nusantara IV Medan untuk jumlah total aset perusahaan ditahun 2020 mengalami peningkatan sebesar Rp. 6.165.745.606.409, dibandingkan tahun 2019, hal ini terjadi dikarenakan meningkatnya jumlah persediaan yang dimiliki perusahaan, ditahun 2021 total aset juga mengalami peningkatan sebesar Rp. 5.033.105.622.081, dimana peningkatan ini terjadi dikarenakan meningkatnya jumlah persediaan dan jumlah aset tetap dimiliki perusahaan. Ditahun 2022 untuk total aset mengalami penurunan yang cukup signifikan sebesar Rp. 54.478.215.592.969 hal ini tentu tidak baik bagi perusahaan, dimana penurunan ini terjadi dikarenakan terjadinya penurunan atas aset tetap dan piutang yang ada diperusahaan. Ditahun 2023 untuk total aset mengalami peningkatan sedikit sebesar Rp. 216.616.957.517, hal ini juga belum menunjukkan keadaan yang baik bagi perusahaan, hal ini dikarenakan terjadinya penurunan atas persediaan perusahaan yang cukup signifikan. Penurunan atas total asset menunjukkan bahwa jumlah asset perusahaan yang digunakan untuk kegiatan operasional mengalami penurunan seperti penurunan

atas kas, piutang dan persediaan perusahaan, selain itu juga penurunan atas total aset dikarenakan terjadinya penurunan atas nilai aset seperti depresiasi atau penurunan nilai pasar dan juga pembayaran atas hutang yang dilakukan oleh perusahaan. Semakin meningkat aset perusahaan, maka akan semakin meningkat pula kemampuan perusahaan dalam melunasi hutangnya. (Brigham & Houston, 2022).

Dalam laporan keuangan dari PT. Perkebunan Nusantara IV Medan untuk jumlah persediaan perusahaan ditahun 2020 mengalami penurunan sebesar Rp. 56.593.126.877, dibandingkan tahun 2019, ditahun 2021 persediaan juga mengalami peningkatan yang signifikan sebesar Rp. 366.104.143.396, dimana peningkatan ini terjadi dikarenakan meningkatnya jumlah persediaan bahan baku dan persediaan barang jadi. Ditahun 2022 untuk persediaan mengalami peningkatan sebesar Rp. 82.861.706. Ditahun 2023 untuk persediaan mengalami penurunan yang signifikan sebesar Rp. 456.021.274.105, hal ini juga tentu tidak baik bagi perusahaan, dimana penurunan ini terjadi dikarenakan terjadinya penurunan atas persediaan bahan baku, persediaan dalam proses dan persediaan barang jadi.

Dalam laporan keuangan dari PT. Perkebunan Nusantara IV Medan untuk jumlah hutang perusahaan ditahun 2020 mengalami penurunan sebesar Rp. 1.254.408.123.287, dibandingkan tahun 2019, hal ini terjadi dikarenakan meningkatnya jumlah hutang lancar yang dimiliki perusahaan, ditahun 2021 total hutang juga mengalami peningkatan sebesar Rp. 1.627.225.956.281, dimana peningkatan ini terjadi dikarenakan meningkatnya jumlah hutang yang segera dibayar. Ditahun 2022 dan tahun 2023 untuk total hutang mengalami penurunan

sebesar Rp. 3.606.484.146.920 dan Rp. 1.062.679.528.273. Sedangkan untuk ekuitas perusahaan ditahun 2020 mengalami peningkatan sebesar Rp. 7.372.159.777.339, begitu juga ditahun 2021 ekuitas perusahaan juga mengalami peningkatan menjadi Rp. 3.418.862.115.368, sedangkan ditahun 2022 ekuitas perusahaan mengalami penurunan yang signifikan sebesar Rp. 50.846.558.853.693 dan ditahun 2023 ekuitas perusahaan mengalami peningkatan sebesar Rp. 1.279.296.485.790.

Hutang perusahaan untuk tahun 2022 sampai tahun 2023 melebihi dari jumlah ekuitas perusahaan, hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar kegiatan operasional perusahaan banyak dibiayai oleh hutang perusahaan. Begitu juga untuk modal perusahaan yang juga mengalami peningkatan, dimana besarnya modal perusahaan juga tidak begitu baik bagi perusahaan yang dapat menyebabkan resiko yang cukup besar bagi pemilik perusahaan bila perusahaan mengalami penurunan keuntungan, bahkan bila perusahaan mengalami kerugian. Menurut (Brigham & Houston, 2022) menyatakan bahwa pada dasarnya jika perusahaan meningkatkan jumlah hutang sebagai sumber dananya, maka hal tersebut dapat meningkatkan resiko bagi keuangan perusahaan

Dalam laporan keuangan dari PT. Perkebunan Nusantara IV Medan untuk jumlah laba perusahaan ditahun 2020 mengalami peningkatan sebesar Rp. 133.414.672.392, dibandingkan tahun 2019, hal ini terjadi dikarenakan meningkatnya jumlah keuntungan yang dimiliki perusahaan, ditahun 2021 laba juga mengalami peningkatan sebesar Rp. 1.196.595.770.689, dimana peningkatan ini terjadi dikarenakan meningkatnya jumlah penjualan perusahaan, ditahun 2022 laba juga mengalami peningkatan sebesar Rp. 617.076.189.315, dimana

peningkatan ini terjadi dikarenakan meningkatnya jumlah penjualan dan perusahaan dapat menekan biaya yang dikeluarkan perusahaan. Ditahun tahun 2023 untuk laba mengalami penurunan sebesar Rp. 1.160.728.058.669, dimana penurunan ini terjadi dikarenakan menurunnya penjualan perusahaan dan kurang mampunya perusahaan dalam memperoleh keuntungan.

Menurunnya laba perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan kurang mampu dalam menjaga stabilitas finansial perusahaan. Penurunan yang terjadi atas laba perusahaan dikarenakan besarnya biaya atas hutang yang dikeluarkan oleh perusahaan Menurut Kasmir (2022: 196) menyatakan bahwa tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal.

Berdasarkan dari tabel diatas, dapat dilihat untuk kondisi keuangan perusahaan dalam keadaann yang kurang baik, adapun salah satu pengukuran kinerja dari perusahaan salah satunya dapat menggunakan perhitungan *Economic Value Added* (EVA), dimana jika pengukuran EVA lebih dari dari 0, kinerja keuangan perusahaan dapat dikatakan baik karena perusahaan bisa menambah nilai bisnis. Dalam hal ini, karyawan berhak mendapat bonus, kreditur tetap mendapat bunga dan pemilik saham bisa mendapatkan pengembalian yang sama atau lebih dari yang ditanam (Mulyadi, 2020).

Konsep *Economic Value Added* (EVA) penting dilakukan karena EVA adalah alat ukur perusahaan dari segi ekonomis, dengan memperhatikan harapan para penyandang dana (kreditur dan pemegang saham). Dengan perhitungan menggunakan metode ini akan memperoleh nilai yang nyata karena *Economic Value Added* (EVA) dihitung berdasarkan laba yang diperoleh setelah pajak yang

dikurangi dengan biaya modal yang mempertimbangkan kepentingan kreditur dan pemegang saham.

Berdasarkan dari peneliti sebelumnya yang membahas mengenai analisis kinerja keuangan berdasarkan dengan pendekatan EVA. Peneliti Lubis (2018) menunjukkan bahwa bahwa kinerja keuangan PT. Semen Gresik (Persero) dan PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk periode 2009-2011 diukur dari perhitungan metode analisis *Economic Value Added* (EVA) ini mengalami kenaikan pada setiap tahunnya dalam tiga periode.

Berdasarkan uraian diatas sangat penting pengukuran kinerja keuangan yang dilakukan dengan metode *Economic Value Added* (EVA), penulis tertarik untuk meneliti dengan mengambil judul **“Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode *Economic Value Added* Pada PT Perkebunan Nusantara IV Medan”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, penulis mencoba untuk mengidentifikasi masalah yang menjadi dasar penelitian penulis, di dalam menyusun proposal ini yaitu :

1. Untuk tahun 2022 sampai tahun 2023 total aset mengalami penurunan.
2. Untuk tahun 2020 dan tahun 2023 total ekuitas mengalami penurunan
3. Untuk tahun 2021 hutang perusahaan mengalami peningkatan.
4. Untuk tahun 2022 dan 2023 ekuitas perusahaan mengalami penurunan.
5. Untuk tahun 2023 laba perusahaan mengalami penurunan

## **1.3 Rumusan Masalah**

Bedasarkan uraian di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengukuran kinerja keuangan perusahaan PT. Perkebunan Nusantara IV Medan dengan menggunakan pendekatan *Economic Value Added* (EVA)?
2. Apakah faktor-faktor yang menyebabkan penurunan atas laba pada perusahaan PT. Perkebunan Nusantara IV Medan ?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Dengan mengacu latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengukuran kinerja keuangan perusahaan PT. Perkebunan Nusantara IV Medan dengan menggunakan pendekatan *Economic Value Added* (EVA).
2. Untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan penurunan atas laba pada perusahaan PT. Perkebunan Nusantara IV Medan

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian yang dilakukan, diharapkan untuk menambah pengetahuan penilaian kinerja keuangandengan metode *Economic Value Added* (EVA).

2. Manfaat Praktis

Sebagai bahan masukan bagi manajemen perusahaan dalam mengevaluasi kinerja keuangan dimasa yang akan datang.

3. Manfaat Akademis,

Penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan bagi peneliti sejenis dalam penyempurnaan penelitian berikutnya.

## **BAB 2**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Laporan Keuangan**

###### **2.1.1.1 Pengertian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan berupa catatan informasi akuntansi yang diperuntukkan pihak yang berkepentingan pada saat ini atau periode tertentu. Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (2019) “Laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas”. Laporan keuangan adalah sarana penyampaian informasi yang mencatat aktivitas perusahaan dan mengkomunikasikan keadaan suatu perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, seperti pihak kreditur, investor dan manajemen perusahaan (Ikhsan et al., 2019).

Laporan keuangan merupakan catatan informasi keuangan untuk melihat kinerja perusahaan dan menggambarkan kesehatan ekonomi suatu perusahaan (Gunawan, Pulungan, & Koto, 2019). Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan dengan pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas suatu perusahaan (Rambe et al., 2015).

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan laporan yang terstruktur dengan tujuan memperoleh informasi mengenai keuangan bagi pihak yang berkepentingan.

### **2.1.1.2 Tujuan dan Manfaat Laporan Keuangan**

Setiap pembuatan laporan keuangan pasti memiliki tujuan yang ingin dicapai agar mempermudah pihak-pihak yang membutuhkan informasi mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan. Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Tujuan laporan keuangan menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (Indonesia, 2019) adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh (Kasmir, 2022) ada delapan tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan yaitu:

1. Memberikan informasi mengenai jenis dan jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan pada saat ini
2. Memberikan informasi mengenai jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini
3. Memberikan informasi mengenai jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu
4. Memberikan informasi mengenai jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu
5. Memberikan data tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan

6. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode tertentu
7. Memberikan informasi tentang catatan atas laporan keuangan
8. Informasi keuangan lainnya

### **2.1.1.3 Jenis-Jenis Laporan Keuangan**

Laporan keuangan memiliki lima macam/ jenis antara lain yaitu:  
(Kasmir, 2022)

1. Neraca (*balance sheet*)

Laporan yang menunjukkan posisi keuangan pada tanggal tertentu. Arti dari posisi keuangan ialah posisi jumlah aktiva (harta) dan pasiva (kewajiban dan ekuitas) suatu perusahaan.

2. Laporan Laba Rugi

Laporan yang menggambarkan kondisi perusahaan dalam suatu periode tertentu yang berisi jumlah pendapatan yang diterima dan biaya yang dikeluarkan perusahaan selama periode tertentu sehingga dapat diketahui perusahaan mengalami untung atau rugi.

3. Laporan Perubahan Modal

Laporan yang menunjukkan jumlah dan jenis modal yang dimiliki perusahaan saat ini serta sebab-sebab terjadinya perubahan modal.

4. Laporan Arus Kas

Laporan yang menggambarkan kegiatan perusahaan, baik yang berpengaruh langsung atau tidak langsung terhadap kas. Laporan ini terdiri arus kas masuk (cash in) berupa pendapatan atau pinjaman dari

pihak lain dan kas keluar (cash out) merupakan biaya yang telah dikeluarkan oleh perusahaan selama periode tertentu.

5. Laporan Catatan Atas Laporan Keuangan
6. Laporan ini berisikan informasi mengenai penjelasan yang dianggap perlu atas laporan keuangan agar pihak yang berkepentingan tidak salah dalam menafsirkan.

#### **2.1.1.4 Sifat Laporan Keuangan**

Laporan keuangan dibuat untuk memberikan gambaran atau laporan kemajuan secara periodik oleh pihak manajemen yang bersangkutan. Laporan keuangan bersifat historis serta menyeluruh dan sebagai suatu progress report laporan keuangan dari suatu kombinasi menurut (Munawir, 2018) antara lain:

1. Fakta yang telah dicatat (*recorded fact*) Laporan keuangan dibuat berdasarkan fakta dari catatan akuntansi, seperti jumlah uang kas, jumlah uang di bank, jumlah persediaan, jumlah piutang, jumlah utang maupun aktiva tetap. Fakta ini diambil dari peristiwa di masa lalu dan dicatat sebagai harga pada saat transaksi terjadi.
2. Prinsip dan kebiasaan di dalam akuntansi (*accounting convention and postulate*) Data yang dicatat berdasarkan prosedur atau anggapan yang sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi, dengan tujuan memudahkan pencatatan dan keseragaman.
3. Pendapat pribadi (*personal judgment*)  
 Transaksi dicatat tergantung pendapat maupun kemampuan pembuatnya yang kemudian dikombinasikan dengan fakta serta dalil-dalil yang telah ditetapkan.

### **2.1.1.5 Keterbatasan Laporan Keuangan**

Setiap laporan keuangan yang disusun memiliki beberapa keterbatasan menurut (Kasmir, 2022) sebagai berikut:

1. Pembuatan laporan keuangan disusun berdasarkan sejarah (historis).
2. Laporan keuangan dibuat umum.
3. Proses penyusunan tidak terlepas dari taksiran-taksiran dan pertimbangan-pertimbangan tertentu.
4. Laporan keuangan bersifat konservatif dalam menghadapi ketidakpastian. Misalnya dalam suatu peristiwa yang tidak menguntungkan selalu dihitung kerugiannya.
5. Laporan keuangan berpegang teguh kepada sudut pandang ekonomi dalam memandang peristiwa-peristiwa yang terjadi bukan kepada sifat formalnya.

### **2.1.1.6 Pihak-pihak yang memerlukan Laporan Keuangan**

Pembuatan dan penyusunan laporan keuangan ditujukan untuk memenuhi kepentingan berbagai pihak, baik pihak internal maupun eksternal. Berikut ini pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan (Kasmir, 2022) yaitu:

1. Pemilik

Pemilik adalah mereka yang memiliki usaha tersebut, hal ini tercermin dari kepemilikan saham yang dimilikinya, agar pemilik dapat melihat perkembangan dan kemajuan perusahaan serta dividen yang diperolehnya.

## 2. Manajemen

Kepentingan pihak manajemen terhadap laporan keuangan yang dibuat memiliki arti tertentu. Bagi pihak manajemen laporan keuangan yang dibuat merupakan cermin kinerja mereka dalam suatu periode tertentu.

## 3. Kreditor

Kreditor ialah pihak pemberi dana seperti bank atau lembaga keuangan lainnya. Kepentingan pihak kreditor terhadap laporan keuangan adalah dalam memberi pinjaman atau pinjaman yang telah berjalan sebelumnya.

## 4. Pemerintah

Pemerintah melalui Departemen Keuangan mewajibkan kepada setiap perusahaan untuk menyusun dan melaporkan keuangan perusahaan secara periodik guna menilai kepatuhan perusahaan untuk membayar kewajibannya pada pemerintah.

## 5. Investor

Investor merupakan pihak yang menanamkan dana di suatu perusahaan. Jika suatu perusahaan memerlukan dana untuk memperluas usahanya maka dapat diperoleh dari para investor melalui penjualan saham.

### **2.1.2 Analisis Laporan Keuangan**

#### **2.1.2.1 Pengertian Analisis Laporan Keuangan.**

Analisis laporan keuangan penting dilakukan agar membantu pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan dengan menggunakan metode dan teknik analisis yang tepat. Analisis laporan keuangan menghasilkan informasi mengenai kelemahan dan kekuatan yang dimiliki suatu

perusahaan. Dengan diketahuinya kelemahan, membantu manajemen memperbaiki atau

menutupi kelemahan tersebut, sedangkan kekuatan perusahaan dapat dipertahankan atau ditingkatkan (Munawir, 2018).

Evaluasi kinerja keuangan dapat dilakukan menggunakan analisis laporan keuangan. Analisis rasio membantu pihak yang berkepentingan untuk mengevaluasi kondisi keuangan, dimana akan terlihat kondisi sehat atau tidaknya keuangan perusahaan (Ikhsan et al., 2019)

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa analisis laporan keuangan ialah suatu alat untuk mengetahui kondisi keuangan suatu perusahaan agar dapat menghasilkan keputusan dengan tepat.

#### **2.1.2.2 Tujuan dan Manfaat Analisis Laporan Keuangan**

Analisis laporan keuangan dilakukan guna menilai kemajuan ataupun kinerja manajemen dari beberapa periode yang akan dianalisis antara akun-akun yang ada pada laporan keuangan. Secara umum tujuan dan manfaat analisis laporan keuangan adalah sebagai berikut (Kasmir, 2022):

1. Mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Mengetahui kelemahan perusahaan.
3. Mengetahui kekuatan perusahaan.
4. Mengetahui langkah-langkah perbaikan yang diperlukan terkait posisi keuangan perusahaan.
5. Sebagai penilaian kinerja manajemen
6. Sebagai pembandingan dengan perusahaan sejenis atas hasil yang dicapai.

#### **2.1.2.3 Objek Analisis Laporan Keuangan**

Ada tiga objek analisis laporan keuangan menurut (Harahap, 2018) adalah:

### 1. Analisis Laba/Rugi

Analisis laba/rugi merupakan media untuk mengetahui keberhasilan operasional perusahaan, keadaan usaha nasabah, kemampuannya memperoleh laba, efektivitas operasinya. Yang menjadi sorotan adalah:

Tren Penjualan - Harga Pokok Produksi - Biaya Overhead - Margin

### 2. Analisis Neraca

Analisis Neraca merupakan refleksi hasil yang diperoleh perusahaan selama periode tertentu dan modal yang digunakan untuk melaksanakan dan mencapainya. Analisis ini menggunakan kecukupan aktiva, dan modal, serta hubungan antara ketiganya, apakah ada “overstead” antara satu dengan yang lain.

### 3. Analisis Arus Kas

Analisis Arus Kas dapat menunjukkan pergerakan arus kas darimana sumber kas diperoleh dan kemana dialirkan. Biasanya dalam laporan arus kas sumber dan penggunaan kas diperoleh dari tiga sumber yakni arus kas dari kegiatan operasional, arus kas dari pembiayaan, dan arus kas dari kegiatan investasi.

#### **2.1.2.4 Metode dan Teknik Analisis Laporan Keuangan**

Dalam melakukan analisis laporan keuangan suatu perusahaan digunakan beberapa metode dan teknik analisa sebagai alat pengukur hubungan antara pos-pos yang ada dalam laporan keuangan sehingga diketahui perubahan dari masing-masing pos tersebut. Menurut (Hani, 2015) Ada dua metode analisis laporan keuangan, yaitu sebagai berikut:

### 1. Analisis Horizontal (dinamis)

Analisis Horizontal merupakan analisis yang membandingkan laporan keuangan untuk beberapa periode. Teknik yang digunakan ialah analisis tren, angka indeks, analisis pertumbuhan, metode ini dapat menggambarkan perubahan yang terjadi dan membantu analisis dalam melakukan evaluasi yang menyebabkan naik turunnya pos pada laporan keuangan.

### 2. Analisis Vertikal (statis)

Analisis Vertikal merupakan perbandingan antara pos-pos yang ada suatu periode yang sama sehingga dapat diketahui kondisi keuangan pada periode tersebut. Teknik yang digunakan ialah analisis common size, analisis rasio dan lainlain.

## **2.1.3 Kinerja Keuangan**

### **2.1.3.1 Pengertian Kinerja Keuangan**

Kinerja Keuangan merupakan hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi sampai dimana tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilakukan (Rudianto, 2020). Kinerja keuangan adalah gambaran tentang hasil operasi perusahaan yang terdapat pada laporan keuangan pada periode tertentu, dengan melihat kinerja keuangan manajemen perusahaan dapat memperbaiki kelemahan atau meningkatkan produktivitasnya (Gunawan, 2019).

Kinerja keuangan adalah usaha untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu. Dengan pengukuran kinerja keuangan dapat dilihat prospek pertumbuhan dan perkembangan keuangan perusahaan dari mengandalkan sumber daya yang dimilikinya. Perusahaan dikatakan berhasil apabila perusahaan telah mencapai suatu kinerja tertentu yang telah ditetapkan (Hery, 2020).

Dari pengertian beberapa ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan merupakan pencapaian perusahaan pada suatu periode tertentu dalam mengelola sumber daya yang dimiliki, dimana menggambarkan tingkat kesehatan suatu perusahaan.

#### **2.1.3.2 Tujuan dan Manfaat Kinerja Keuangan.**

Secara umum kinerja keuangan merupakan usaha yang dilakukan setiap perusahaan dalam mengukur dan menilai keberhasilan dalam menghasilkan laba, sehingga perusahaan dapat menilai prospek, pertumbuhan dan potensi perkembangan yang telah dicapai oleh perusahaan. Suatu perusahaan dikatakan berhasil apabila telah mencapai standar dan tujuan yang telah ditetapkan. Adapun tujuan dan manfaat menurut (Munawir, 2018) sebagai berikut:

1. Mengetahui tingkat likuiditas suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya pada saat jatuh tempo.
2. Mengetahui tingkat solvabilitas suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya ketika perusahaan dilikuidasi, baik kewajiban jangka pendek ataupun jangka panjang.
3. Mengetahui tingkat rentabilitas suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.

4. Mengetahui tingkat stabilitas suatu perusahaan dalam menjalankan usahanya dengan stabil tanpa mengalami krisis keuangan.

### 2.1.3.3 Pengukuran Kinerja Keuangan

Pengukuran kinerja keuangan adalah sebagai sarana atau indikator dalam rangka memperbaiki kegiatan operasional perusahaan agar dapat bersaing dengan perusahaan lain dengan efisiensi dan efektivitas. Adapun tahapan dalam pengukuran kinerja keuangan perusahaan (Fahmi, 2020) yaitu:

1. Melakukan review terhadap laporan keuangan

Review dilakukan bertujuan agar laporan keuangan yang telah dibuat sesuai dengan peraturan yang berlaku dalam dunia akuntansi, sehingga hasil dari laporan keuangan tersebut dapat dipertanggungjawabkan.

2. Melakukan perhitungan

Penerapan metode perhitungan disesuaikan dengan kondisi dan permasalahan yang sedang dialami, sehingga hasil dari perhitungan tersebut dapat memberikan suatu kesimpulan dengan analisis yang diinginkan.

3. Melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan yang telah diperoleh

Hasil perhitungan yang diperoleh akan dibandingkan dengan hasil perhitungan berbagai perusahaan lainnya. Metode umum yang digunakan untuk perbandingan ada dua yaitu:

- a. Time series analysis, yaitu membandingkan antar waktu atau antar periode yang akan terlihat secara grafik
- b. Cross sectional aproach, yaitu membandingkan hasil dari perhitungan rasio antara satu perusahaan dan perusahaan lainnya yang sejenis dengan dilakukan secara bersamaan.

4. Melakukan penafsiran (interpretation) terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan.
5. Penafsiran dilakukan untuk melihat kinerja keuangan terkait permasalahan dan kendala-kendala yang dialami suatu perusahaan.
6. Mencari dan memberikan pemecahan masalah (solution) terhadap permasalahan yang ditemukan

Pada tahap terakhir ini setelah ditemukan berbagai permasalahan yang dihadapi maka dicarikan solusi sebagai masukan agar semua hambatan yang dialami perusahaan dapat terselesaikan.

Kinerja keuangan dapat dinilai dengan menggunakan beberapa perangkat berwawasan. Dilihat dari caranya, penyidikan keuangan dapat dibagi menjadi 8 (delapan) jenis, sebagaimana dikemukakan oleh (Jumingan, 2019) yaitu:

1. Analisis perbandingan Laporan Keuangan, merupakan teknik analisis dengan cara membandingkan laporan keuangan dua periode atau lebih dengan menunjukkan perubahan, baik dalam jumlah (absolute) maupun dalam persentase (relatif)
2. Analisis Tren (tendensi posisi), merupakan teknik analisis untuk mengetahui tendensi keadaan keuangan apakah menunjukkan kenaikan atau penurunan. Hal yang membedakan antara kedua teknik ini adalah tahun atau periode pembandingan
3. Analisis Persentase per Komponen, teknik analisis untuk mengetahui persentase investasi pada masing-masing aktiva terhadap total aktiva seluruhnya

4. Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja, merupakan teknik analisis untuk mengetahui besarnya sumber dan penggunaan modal kerja melalui dua periode waktu yang dibandingkan
5. Analisis Sumber dan Penggunaan Kas, merupakan teknik analisis untuk mengetahui kondisi kas disertai sebab terjadinya perubahan kas pada suatu periode tertentu
6. Analisis Rasio Keuangan, merupakan teknik analisis keuangan untuk mengetahui hubungan di antara pos tertentu dalam neraca maupun laporan laba rugi baik secara individu maupun secara simultan
7. Analisis Perubahan Laba Kotor, merupakan teknik analisis untuk mengetahui posisi laba dan sebab-sebab terjadinya perubahan laba. Analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui posisi laba yang dibudjetkan dengan laba yang benar-bener dapat dihasilkan
8. Analisis Break Even, merupakan teknik analisis untuk mengetahui tingkat penjualan yang harus dicapai agar perusahaan tidak mengalami kerugian, tetapi pada tingkat penjualan tersebut perusahaan belum memperoleh keuntungan.

#### **2.1.4 Rasio Keuangan**

##### **2.1.4.1 Pengertian Rasio Keuangan**

Laporan keuangan melaporkan aktivitas yang sudah dilakukan perusahaan dalam suatu periode tertentu. Aktivitas yang sudah dituangkan dalam angka-angka, baik dalam bentuk mata uang rupiah maupun dalam mata uang asing. Menurut (Hery, 2020) “rasio keuangan adalah angka yang

diperoleh dari hasil perbandingan antara satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan”.

Menurut Kasmir (2019), "merujuk rasio keuangan adalah tindakan untuk melihat angka-angka yang terkandung dalam laporan anggaran dengan membagi satu angka dengan angka lainnya". Dengan adanya pendapat ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa rasio keuangan adalah suatu petunjuk atau suatu indikasi mengenai kondisi keuangan perusahaan.

#### **2.1.4.2 Analisis Rasio Keuangan**

Analisis rasio keuangan adalah suatu aktivitas untuk menganalisis laporan keuangan dengan cara membandingkan satu akun dengan akun yang lainnya yang terdapat dalam laporan keuangan, perbandingan tersebut bisa antar akun dalam laporan keuangan neraca maupun rugi laba (Sujarweni, 2018). Analisis rasio keuangan ini dapat mengungkapkan hubungan yang penting antar perkiraan laporan keuangan dan dapat digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan (Hery, 2020). Analisis rasio keuangan pada umumnya digunakan oleh 3 kelompok utama pemakai laporan keuangan yaitu:

1. Manajer perusahaan, menerapkan rasio untuk membantu menganalisis, mengendalikan, dan meningkatkan kinerja operasi serta keuangan perusahaan.
2. Analisis kredit, termasuk petugas pinjaman bank dan analisis peringkat obligasi, yang menganalisis rasio-rasio untuk mengidentifikasi kemampuan debitor dalam membayar utang-utangnya.

3. Analisis saham, yang tertarik pada efisiensi, resiko, dan prospek pertumbuhan perusahaan. Berdasarkan sumber data analisis, analisis rasio keuangan dapat digolongkan menjadi sebagai berikut:
  - a. Analisis rasio neraca, yaitu membandingkan angka-angka keuangan yang hanya bersumber dari neraca saja
  - b. Analisis rasio laporan laba rugi, yaitu membandingkan angka-angka yang hanya bersumber dari laporan laba rugi saja.
  - c. Analisis rasio antar laporan, yaitu membandingkan angka-angka yang bersumber dari dua laporan, yaitu neraca dan laporan laba rugi

#### **2.1.4.3 Manfaat Analisis Rasio Keuangan**

Menurut (Fahmi, 2020) manfaat yang bisa diambil dengan dipergunakannya rasio keuangan yaitu:

1. Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat untuk dijadikan sebagai alat menilai kinerja dan prestasi perusahaan
2. Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat bagi pihak manajemen sebagai rujukan untuk membuat perencanaan.
3. Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai alat untuk mengevaluasi kondisi suatu perusahaan dari perspektif keuangan
4. Analisis rasio keuangan juga bermanfaat bagi para kreditor dapat digunakan untuk memperkirakan potensi risiko yang akan dihadapi dikaitkan dengan adanya jaminan kelangsungan pembayaran bunga dan pengembalian pokok pinjaman.
5. Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai penilaian bagi pihak stakeholder organisasi

#### **2.1.4.4 Keunggulan Analisis Rasio Keuangan**

Meurut (Hery, 2020) analisis rasio keuangan memiliki beberapa keunggulan sebagai alat analisis, yaitu:

1. Rasio merupakan angka-angka atau ikhtisar statistik yang lebih mudah dibaca dan ditafsirkan.
2. Rasio merupakan pengganti yang cukup sederhana dari informasi yang disajikan dalam laporan keuangan yang pada dasarnya sangat rinci dan rumit.
3. Rasio dapat mengidentifikasi posisi perubahan dalam industri.

Rasio sangat bermanfaat dalam pengambilan keputusan. Dengan rasio lebih mudah untuk membandingkan suatu perusahaan terhadap perusahaan lain atau melihat perkembangan perusahaan secara periodik (time series).

4. Dengan rasio lebih mudah untuk melihat tren perusahaan serta melakukan prediksi dimasa yang akan datang.

#### **2.1.5 *Economic Value Added* (EVA)**

##### **2.1.5.1 Pengertian EVA**

Pendekatan yang lebih baru dalam penilaian saham adalah dengan menghitung EVA suatu perusahaan. EVA adalah ukuran keberhasilan manajemen perusahaan dalam meningkatkan nilai tambah (*value added*) bagi perusahaan. Asumsinya adalah jika kinerja manajemen baik/efektif (dilihat dari besarnya nilai tambah yang diberikan), maka akan tercermin pada peningkatan harga saham perusahaan (Tandelilin, 2020).

Metode EVA pertama kali dikembangkan oleh Stewart dan Stern seorang analisis keuangan dari perusahaan Stern Stewart dan Co pada tahun 1993.

Di

Indonesia metode tersebut dikenal dengan nama Nilai Tambah Ekonomi (NITAMI). EVA merupakan perbedaan di antara laba operasi setelah pajak dan total biaya modal, termasuk biaya ekuitas modal. EVA adalah suatu estimasi dari nilai yang diciptakan oleh manajemen selama tahun berjalan, dan secara substansial berbeda dari laba akuntansi karena tidak ada pembebanan akibat penggunaan ekuitas modal yang tercermin di dalam laba akuntansi (Brigham & Houston, 2022).

EVA adalah suatu sistem manajemen keuangan untuk mengukur laba ekonomi perusahaan, yang menyatakan bahwa kesejahteraan tercipta jika perusahaan dapat memenuhi semua biaya operasi dan biaya modal (Rudianto, 2020). Menurut (Anwar, 2020) menyatakan bahwa EVA adalah salah satu ukuran kinerja perusahaan yang menunjukkan nilai tambah ekonomis yang telah dicapai suatu perusahaan.

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa *Economic Value Added* (EVA) adalah keuntungan operasional setelah pajak dikurangi biaya modal atau *Economic Value Added* (EVA) merupakan pengukuran pendapatan sisa yang mengurangi biaya modal terhadap laba operasi. Dengan demikian *Economic Value Added* (EVA) ditentukan oleh dua hal yaitu laba bersih operasi setelah pajak dan tingkat biaya modal yang diartikan sebagai pengorbanan yang dikeluarkan dalam penciptaan nilai tersebut..

#### **2.1.5.2 Manfaat *Economic Value Added* (EVA)**

EVA sangat bermanfaat bagi penilaian kinerja perusahaan di mana fokus penilaian kinerja adalah pada penciptaan nilai (*value creation*). Penilaian kinerja dengan menggunakan pendekatan EVA menyebabkan perhatian

manajemen sesuai dengan kepentingan pemegang saham. Dengan EVA, para manajer akan berpikir dan juga bertindak seperti halnya pemegang saham, yaitu memilih investasi yang memaksimalkan tingkat pengembalian dan meminimumkan tingkat biaya modal sehingga nilai perusahaan dapat dimaksimalkan.

EVA sebagai alat ukur kinerja dan nilai tambah perusahaan, memiliki beberapa manfaat yang dapat diperoleh perusahaan. Menurut (Tunggal, 2014) beberapa manfaat EVA dalam mengukur kinerja perusahaan antara lain:

1. EVA merupakan suatu ukuran kinerja perusahaan yang dapat berdiri sendiri sendiri tanpa memerlukan ukuran lain baik berupa perbandingan dengan menggunakan perusahaan sejenis atau menganalisis kecenderungan (*trend*),
2. Hasil perhitungan *Economic Value Added* (EVA) mendorong pengalokasian dana perusahaan untuk investasi dengan biaya modal yang rendah.

Menurut (Rudianto, 2020) adapun untuk manfaat dari EVA antara lain sebagai berikut :

1. EVA dapat menyelaraskan tujuan manajemen dan kepentingan dan kepentingan pemegang saham di mana EVA digunakan sebagai ukuran dari manajemen yang mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham atau investor.
2. EVA memberikan pedoman bagimanajemen untuk meningkatkan laba operasi tanpa tambahan dana / modal , mengeksplor pemberian pinjaman (piutang)dan menginvestasikan dan yang memberikan imbalan tinggi .

3. EVA merupakan system manajemen keuangan yang dapat memecahkan semua masalah bisnis , mulai dari strategi dan penggerakannya sampai keputusan operasi sehari – hari.

#### **2.1.5.3 Keunggulan dan Kelemahan EVA**

Salah satu keunggulan EVA sebagai penilai kinerja perusahaan adalah dapat digunakan sebagai penciptaan nilai (*value creation*). Menurut (Rudianto, 2020) ada beberapa keunggulan yang dimiliki EVA diantaranya:

1. EVA dapat menyelaraskan antara tujuan manajemen dan juga dengan kepentingan pemegang saham di mana EVA digunakan sebagai ukuran operasi dari manajemen yang mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham atau investor.
2. EVA memberikan pedoman bagi manajemen untuk meningkatkan laba operasi tanpa tambahan dana/modal, mengeksposur pemberian pinjaman (piutang), dan menginvestasikan dana yang memberikan imbalan tinggi.
3. EVA merupakan suatu sistem yang dilakukan oleh manajemen keuangan yang bertujuan untuk dapat memecahkan semua masalah bisnis, mulai dari strategi dan pergerakannya sampai keputusan operasi sehari-hari.
4. EVA merupakan alat perusahaan dalam mengukur harapan yang dilihat dari segi ekonomis dalam pengukurannya, yaitu dengan memperhatikan harapan penyandang dana secara adil dimana derajat keadilan dinyatakan dengan ukuran tertimbang dari struktur modal yang ada dan berpedoman pada nilai yang ada dan berpedoman pada nilai pasar dan bukan pada nilai buku.

Disamping kelebihan yang dimiliki EVA juga mempunyai kelemahan-kelemahans seperti yang dikemukakan oleh (Rudianto, 2020) sebagai berikut:

1. EVA dikritik untuk menjadi sebuah pengukuran kinerja jangka pendek. Beberapa perusahaan menyimpulkan EVA tidak cocok untuk mereka karena fokus mereka adalah investasi jangka panjang.
2. Pengembalian yang sebenarnya atas EVA yang sebenarnya dari investasi jangka panjang tidak bisa diukur secara objektif karena pengembalian di masa yang akan datang tidak bisa diukur, mereka hanya bisa meramalkan secara subjektif.
3. EVA mungkin tidak cocok untuk mengukur kinerja-kinerja utama untuk perusahaan-perusahaan yang memiliki investasi yang sangat besar di saat ini dan berharap arus kas positif hanya di beberapa waktu di masa yang akan datang.
4. EVA yang berkala gagal meramalkan nilai tambah pada pemegang saham, karena inflasi dan faktor lain.
5. EVA menyebabkan kesalahan perhitungan, sebuah perusahaan mungkin memiliki banyak aset-aset baru yang tidak disusutkan dalam neracanya dan mungkin cukup menguntungkan di masa yang akan datang.
6. Rasio keuangan tradisional secara umum digunakan untuk meramalkan kebangkrutan itu diobservasi bahwa EVA tidak memiliki nilai Incremental dalam meramalkan.

#### **2.1.5.4 Perhitungan EVA**

Langkah-langkah yang dilakukan untuk menentukan EVA menurut (Rudianto, 2020) adalah :

### 1. *Net Operating Profit After Tax* (NOPAT)

*Net Operating Profit After Tax* (NOPAT) adalah laba operasi bersih setelah pajak yang dihasilkan perusahaan jika perusahaan tidak memiliki utang dan hanya memiliki aset operasi (Brigham & Houston, 2022). Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$\text{NOPAT} = \text{EBIT} (1 - \text{Tax})$$

Keterangan :

NOPAT : *Net Operating Profit After Tax*

Tax : Tingkat Pajak

EBIT : *Earning Before Interest and Tax*

### 2. *Invested Capital*

Menurut (Tunggal, 2014) *Invested Capital* atau modal yang diinvestasikan adalah hasil penjabaran perkiraan dalam neraca untuk mengetahui besarnya modal yang diinvestasikan perusahaan oleh kreditur dan seberapa besar modal yang diinvestasikan dalam perusahaan. Rumus yang digunakan antara lain:

$$\text{Invested Capital} = \text{Total Utang dan Ekuitas} - \text{Utang Jangka Pendek}$$

### 3. *Weighted Average Cost of Capital* (WACC)

*Weighted Average Cost of Capital* sama dengan jumlah biaya dari setiap komponen modal utang jangka pendek, utang jangka panjang, dan ekuitas pemegang saham ditimbang berdasarkan proporsi relatifnya dalam struktur modal perusahaan pada nilai pasar. Rumus yang digunakan yaitu:

$$\text{WACC} = \{D \times r_d (1-T)\} + (E \times r_e)$$

Keterangan :

WACC : *Weight Average Cost of Capital*

D : Total Utang / Total Utang dan Ekuitas x 100%

Rd : Beban Bunga / Total Utang x 100%

E : Total Ekuitas / Total Utang dan Ekuitas x 100%

Re : Laba Bersih Setelah Pajak / Total Ekuitas x 100%

Tax : Beban Pajak / Laba Bersih Sebelum Pajak x 100%

#### 4. *Capital Charges (CC)*

*Capital charges* atau biaya modal adalah integrasi antara *invested capital* dan *weighted average cost of capital* dalam menentukan besarnya arus kas yang dibutuhkan investor untuk memperkirakan risiko dari jumlah modal yang diinvestasikan. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Capital Charges} = \text{Invested Capital} \times \text{WACC}$$

#### 5. Menghitung Economic Value Added (EVA)

Menurut (Brigham & Houston, 2022) EVA adalah alat ukur kinerja keuangan perusahaan berdasarkan pada nilai tambah ekonomis yang dihasilkan setelah dikurangi dengan biaya modal. Rumus yang digunakan diantaranya sebagai berikut:

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - \text{CC}$$

Keterangan :

EVA : *Economic Value Added*

NOPAT : *Net Operatig Profit After Tax*

CC : *Capital Charges*

Penilaian kinerja keuangan dengan menggunakan metode EVA dapat dikelompokkan ke dalam tiga kategori (Rudianto, 2020) sebagai berikut:

- b. Nilai  $EVA > 0$  (EVA Bernilai Positif), menunjukkan manajemen perusahaan telah berhasil menciptakan nilai tambah ekonomis bagi perusahaan.
- c. Nilai  $EVA = 0$ , menunjukkan perusahaan berada dalam titik impas. Perusahaan tidak mengalami kemunduran tetapi sekaligus tidak mengalami kemajuan secara ekonomi.
- d.  $EVA < 0$  (EVA Bernilai Negatif), menunjukkan tidak terjadi proses pertambahan nilai ekonomis, dimana laba yang dihasilkan tidak dapat memenuhi harapan para kreditor dan investor.

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, dengan tempat dan waktu penelitian yang berbeda, yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

<b>Nama</b>	<b>Judul</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
(Putri, Tijjang, & Machmud, 2023)	Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Pendekatan Metode Economic Value Added (EVA) Pada PAM Tirta Karajae Kota Parepare	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa PAM Tirta Karajae Kota Parepare tahun 2019-2022 menunjukkan EVA bernilai positif kecuali pada tahun 2021. Pada tahun tersebut terjadi penurunan dikarenakan faktor nilai ekuitas yang lebih kecil dan jumlah biaya bunga yang meningkat.
(Taufiq, Nurman, & Budiyan, 2022)	Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Metode Economic Value Added (EVA) Pada PT Kalbe Farma Tbk Tahun (2016- 2020)	Berdasarkan hasil penelitian bahwa PT Kalbe Farma Tbk menunjukkan bahwa nilai $EVA > 0$ bernilai positif setiap tahunnya, berarti manajemen telah mampu menciptakan nilai tambah ekonomis bagi perusahaan, sehingga harapan para pemilik modal terpenuhi.

(Longdong & Tawas, 2021)	Analisis Economic Value Added (EVA) Dan Market Value Added (MVA) Sebagai Alat Pengukur Kinerja Keuangan Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk	Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis uji <i>t</i> <i>One-Sample T Test</i> yang dilakukan pada penelitian ini bahwa PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2017-2020 menunjukkan nilai EVA dan MVA adalah positif ( $EVA > 0$ & $MVA > 0$ ) pada setiap tahun penelitian. Dengan nilai EVA & MVA yang positif dapat menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang sangat baik. Hal ini membuktikan bahwa PT. Indofood Sukses Makmur Tbk telah berhasil menghasilkan nilai tambah ekonomis perusahaan serta meningkatkan nilai modal yang diinvestasikan oleh penyandang dana
(Putra & Liyanti, 2016)	Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Economic Value Added (EVA) Dan Financial Value Added (FVA) Pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan <i>Economic Value Added (EVA)</i> perusahaan telah mampu menciptakan nilai tambah ekonomi dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2013 dan tahun 2014 masih menghasilkan nilai negatif, sedangkan dengan menggunakan <i>Financial Value Added (FVA)</i> perusahaan sudah mampu menciptakan nilai tambah ekonomi dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2014
(Rahadian & Sungkono, 2024)	Analisis Metode Economic Value Added Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Unilever Indonesia Analisis Metode Economic Value Added Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Unilever Indonesia	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk hasilkan nilai $EVA < 0$ , yang berarti PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dapat mendapatkan bunga, dengan tidak ada nilai tambah mengindikasikan kinerja keuangannya kurang baik pada masa sebelum pandemi, saat pandemi, dan transisi endemic covid-19.
(Larage, Tirayoh, & Maradesa, 2025)	Analisis kinerja keuangan dengan metode <i>Economic Value Added (EVA)</i> pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2020-2023	Berdasarkan perhitungan Economic Value Added (EVA) dari tahun 2020 hingga 2023, perusahaan menunjukkan kinerja keuangan yang fluktuatif namun umumnya positif, hanya satu tahun yaitu 2022 perusahaan mengalami Economic Value Added (EVA) negatif Rp2.748.003,64. Kinerja perusahaan mencapai puncak pada tahun 2023, ketika perusahaan mencapai

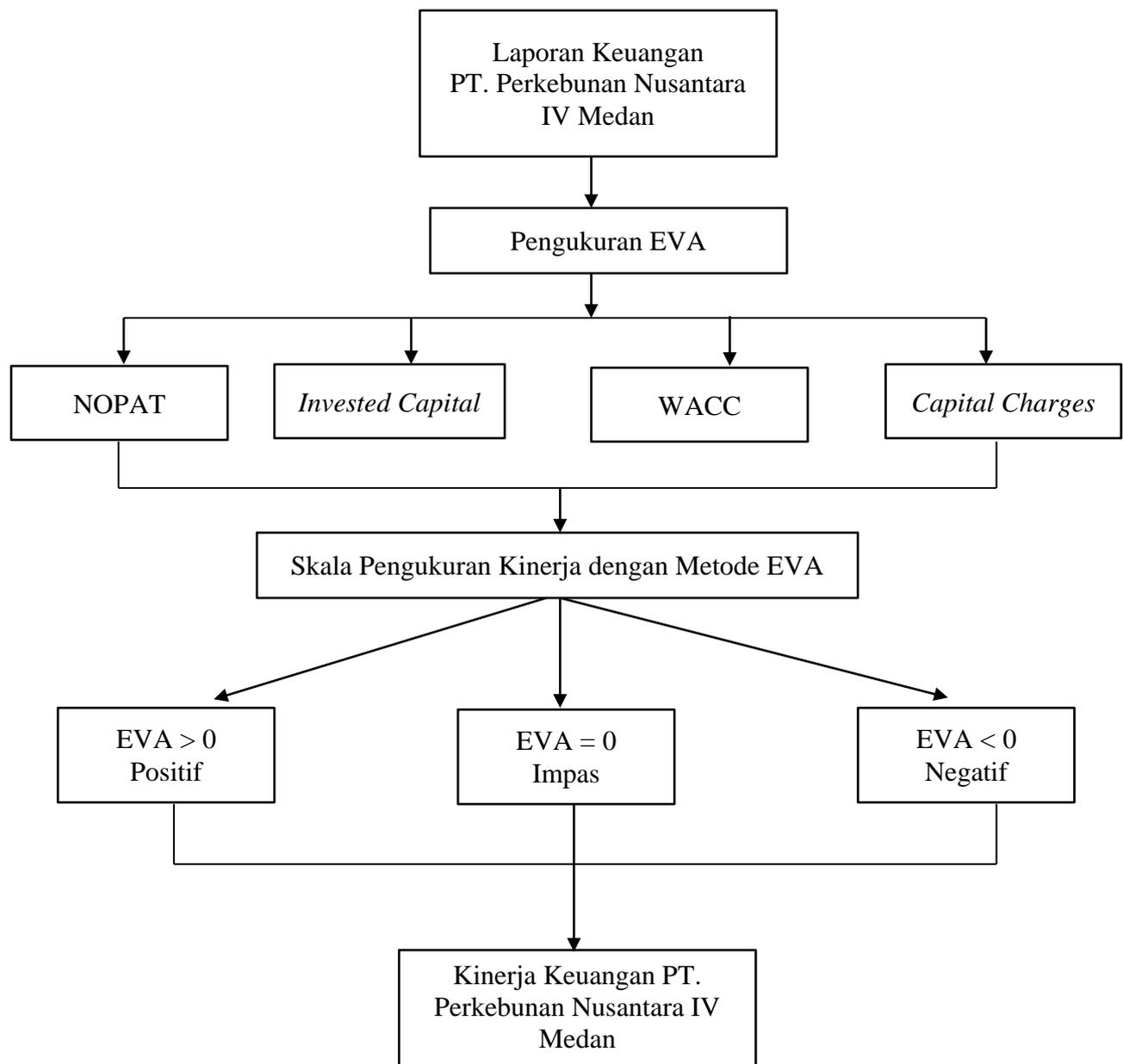
		nilai ekonomi tertinggi sebesar Rp8.420.263,94, menunjukkan pemulihan dan efektivitas manajemen dalam mengelola modal serta mengoptimalkan laba bersih setelah pajak.
(Darmawati, Mujiyani, Mulatsih, & Utami, 2025)	Analisis Kinerja Keuangan Dengan Economic Value Added (EVA) Pada PT ABC Tahun 2019-2023	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja PT ABC tahun 2019-2023 dengan metode EVA bernilai positif ( $EVA > 0$ ) yang artinya perusahaan telah berhasil menciptakan nilai tambah ekonomis bagi perusahaan dan pemegang saham

### 2.3 Kerangka Berpikir

Laporan keuangan memuat informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan, arus kas dan informasi-informasi yang berhubungan dengan laporan keuangan. Dalam mengevaluasi dan kinerja keuangan suatu perusahaan dengan menggunakan alat analisis laporan keuangan yang dirancang khusus untuk pemilik usaha dan manajemen perusahaan (Audina & Rialdy, 2024). Dengan menganalisis laporan keuangan tersebut, perusahaan dapat melihat kinerja keuangannya. Salah satu alat analisis yang dapat digunakan untuk pengukuran kinerja keuangan suatu perusahaan adalah dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA).

Laporan keuangan yang digunakan dalam metode EVA adalah laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi. Kedua laporan ini digunakan untuk menentukan nilai NOPAT, Invested Capital, WACC dan Capital Charges. Setelah nilai tersebut ditentukan, maka dapat diperoleh nilai EVA. Kemudian nilai EVA dibandingkan dengan standar pengukuran EVA yang dikelompokkan ke dalam tiga kriteria yaitu, jika nilai  $EVA > 0$  berarti manajemen perusahaan berhasil menciptakan nilai tambah ekonomis bagi perusahaan, yaitu laba yang dihasilkan perusahaan dapat memenuhi harapan penyandang dana. Nilai  $EVA = 0$  berarti manajemen perusahaan berada dalam titik impas, dimana perusahaan tidak

mengalami kemunduran sekaligus tidak mengalami kemajuan. Nilai  $EVA < 0$  berarti tidak terjadi pertambahan nilai ekonomis bagi perusahaan, yaitu laba yang dihasilkan tidak dapat memenuhi harapan penyandang dana (Rudianto, 2020). Berdasarkan teori dan penjelasan yang telah dipaparkan, maka disusun kerangka pemikiran menggambarkan tentang EVA dalam mengukur kinerja perusahaan.



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Berfikir**

## BAB 3

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan deskriptif yang menjelaskan metode *Economic Value Added* (EVA) sebagai pengukur kinerja keuangan suatu perusahaan. Deskriptif ialah menganalisis data untuk permasalahan variabel-variabel mandiri tanpa bermaksud mengkaitkan antar variabel (Irfan & Juliandi, 2018).

#### 3.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel dari penelitian ini adalah *Economic Value Added* (EVA). EVA merupakan ukuran keberhasilan manajemen perusahaan dalam meningkatkan nilai tambah (*value added*) bagi perusahaan. Formulasi pengukuran EVA adalah sebagai berikut:

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - \text{Capital Charges}$$

Namun apabila didalam struktur modal perusahaan terdiri dari akun modal sendiri dan utang, secara matematis *Economic Value Added* (EVA) dapat dirumuskan :

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - (\text{WACC} \times \text{Invested Capital})$$

Keterangan :

Capital Charges : Biaya Modal

NOPAT : *Net Operating Profit After Tax*

WACC : *Weighted Average Cost of Capital*

*Invested Capital* : Total Asset (Total Modal Yang Diinvestasikan)

1. Menghitung *Net Operating Profit After Tax* (NOPAT)

*Net Operating Profit After Tax* (NOPAT) adalah laba yang diperoleh dari operasi perusahaan setelah dikurangi pajak penghasilan tetapi termasuk biaya keuangan (financial cost) dan non cash bookkeeping entries seperti biaya penyusutan.

$$\text{NOPAT} = \text{EBIT} (1 - \text{Tax})$$

Keterangan :

NOPAT : *Net Operating Profit After Tax*

Tax : Tingkat Pajak

EBIT : *Earning Before Interest and Tax*

2. *Invested Capital*

*Invested Capital* atau modal merupakan hasil penjabaran perkiraan dalam neraca untuk mengetahui besarnya modal yang diinvestasikan perusahaan oleh kreditur dan seberapa besar modal yang diinvestasikan dalam perusahaan.

$$\text{Invested Capital} = \text{Total Utang dan Ekuitas} - \text{Utang Jangka Pendek}$$

3. *Weighted Average Cost of Capital* (WACC)

*Weighted Average Cost of Capital* (WACC) atau biaya modal rata – rata tertimbang merupakan biaya dari ekuitas dan biaya utang masing-masing dikalikan dengan persentase ekuitas dan utang dalam struktur modal.

$$\text{WACC} = \{(D \times R_d) (1-T)\} + (E \times R_e)$$

Keterangan :

WACC : *Weight Average Cost of Capital*

D	: Total Utang / Total Utang dan Ekuitas x 100%
Rd	: Beban Bunga / Total Utang x 100%
E	: Total Ekuitas / Total Utang dan Ekuitas x 100%
Re	: Laba Bersih Setelah Pajak / Total Ekuitas x 100%
Tax	: Beban Pajak / Laba Bersih Sebelum Pajak x 100%

#### 6. *Capital Charges*

Modal atau capital adalah jumlah dana yang tersedia bagi perusahaan untuk membiayai perusahaannya yang diperoleh dari penjumlahan total utang dan modal saham.

$$\text{Capital Charges} = \text{Invested Capital} \times \text{WACC}$$

Interprestasi dari hasil perhitungan EVA adalah sebagai berikut :

- a. Nilai EVA > 0, berarti kinerja keuangan perusahaan dapat dikatakan baik, sehingga terjadi proses nilai ekonomisnya.
- b. Nilai EVA = 0, berarti kinerja keuangan perusahaan secara ekonomis dalam keadaan impas, dimana laba yang dihasilkan perusahaan
- c. Nilai EVA < 0, berarti kinerja keuangan perusahaan tersebut dapat dikatakan kurang baik karena laba yang diperoleh tidak memenuhi harapan pemilik modal, sehingga tidak terjadi pertambahan nilai ekonomis pada perusahaan.

### 3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini menggunakan data empiris dan data yang diambil adalah dari PT. Perkebunan Nusantara IV Medan, yang beralamat di Jalan Sei Batanghari No 2 Medan. Waktu penelitian direncanakan mulai dari bulan April 2025 sampai September 2025:

**Tabel 3.1**  
**Waktu Penelitian**

Kegiatan Penelitian	Apr				Mei				Jun				Jul				Agus				Sept			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Penyusunan Proposal				■																				
Bimbingan Proposal					■	■	■	■	■	■	■	■												
Seminar Proposal												■												
Perbaikan Proposal													■	■	■	■								
Pengumpulan Data														■	■	■								
Penyusunan Skripsi															■	■	■	■	■	■				
Sidang Skripsi																					■	■	■	■

### 3.4 Jenis dan Sumber Data

#### 3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kualitatif adalah data yang berhubungan dengan kategorisasi (pengelompokan) yang sifatnya menunjukkan kualitas dan bukan angka atau nilai kuantitatif (Juliandi, Azuar; Irfan; Manurung, 2018). Jenis data terbagi menjadi dua macam yaitu data kualitatif adalah data yang berbentuk deskriptif atau uraian lain dan pengukurannya tidak dapat menggunakan skala numerik, data kuantitatif adalah data yang berbentuk sebuah angka atau bilangan.

#### 3.4.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini bersumber dari data sekunder. Sumber yang diperoleh dengan membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen resmi yang dikeluarkan oleh perusahaan terkait. Sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari lokasi objek penelitian.

2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh melalui penelusuran berupa data-data perusahaan, dan dokumen-dokumen dari sumber yang dianggap relevan dengan sasaran penelitian.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun penjelasan lebih lanjut mengenai teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Jadi peneliti juga melakukan pengumpulan informasi melalui penelusuran berupa data-data dari dokumen-dokumen, laporan keuangan perusahaan PT. Perkebunan Nusantara IV Medan.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh kedua belah pihak dengan maksud tertentu, yaitu adanya pewawancara (yang mengajukan pertanyaan) dan terwawancara (yang memberikan jawaban dari atas pertanyaan- pertanyaan). Adapun narasumber dalam penelitian adalah pimpinan dan staff karyawan PT. Perkebunan Nusantara IV Medan dalam pengukuran kinerja keuangan perusahaan.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Dalam teknik analisis data penulis menggunakan metode analisis deskriptif. Analisis deskriptif yaitu suatu metode analisis dengan terlebih dahulu mengumpulkan data, mengklasifikasikan serta menafsirkan data sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai masalah yang diteliti. Adapun langkah-langkah yang penulis lakukan untuk menganalisis data adalah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data-data keuangan yang berhubungan dengan penelitian seperti data laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi PT. Perkebunan Nusantara IV Medan periode 2019-2023.
2. Melakukan perhitungan menggunakan metode EVA dalam melakukan penilaian kinerja keuangan PT. Perkebunan Nusantara IV Medan periode 2019-2023.
3. Melakukan analisis kinerja keuangan PT. Perkebunan Nusantara IV Medan dengan metode Economic Value Added (EVA) kemudian membandingkan dengan standar pengukuran EVA.
4. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian

## **BAB 4**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

##### **4.2.1 Gambaran Umum PT Perkebunan Nusantara IV Regional I Medan**

PT Perkebunan Nusantara IV Regional I adalah hasil peleburan 3 (tiga) Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yaitu PT Perkebunan Nusantara III, PT Perkebunan Nusantara IV, dan PT Perkebunan Nusantara V yang seluruh kebunnya berada di Provinsi Sumatera utara. Peleburan ketiga BUMN tersebut ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.9 Tahun 1996. Selanjutnya, ketiga BUMN yang dilebur dinyatakan bubar dan segala hak dan kewajibannya beralih kepada Perusahaan. PT Perkebunan Nusantara IV Regional I didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 1996, seperti yang dinyatakan dalam Akta Pendirian No. 37 tanggal 11 Maret 1996, yang dibuat di hadapan Notaris Harun Kamil, S.H., dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor C2 8332.HT.01.01.Th.96 tanggal 8 Agustus 1996 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.81 tanggal 8 Oktober 1996, serta Tambahan Berita Negara No.8675/1996.

Lalu pada bulan desember 2023 pemerintah Melakukan restrukturisasi yang dimana restrukturisasi ini merupakan proses dimana sebuah organisasi atau perusahaan melakukan perubahan dalam struktur, strategi atau operasionalnya untuk meningkatkan efisiensi, mengatasi masalah keuangan atau manajemen, atau mengikuti perubahan eksternal. Dari restrukturisasi ini pemerintah

melakukan penggabungan beberapa ptpn yaitu berupa PTPN III,PTPN IV,PTPN V menjadi PTPN IV Regional I Medan dengan mengelola hasil kelapa sawit.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir sehubungan dengan persetujuan pemegang saham atas perubahan jenis saham, dan perubahan anggaran dasar sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H, M.KN., Nomor 10 tanggal 25 Juli 2019. Perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor AHU-AH.01.03-0316502 Tanggal 23 Agustus 2019. Perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor AHU-AH.01.03-0316502 Tanggal 23 Agustus 2019. Untuk mencapai maksud dan tujuan Perseroan dapat melaksanakan usaha utama sebagai berikut:

1. Perkebunan kelapa sawit
2. Pertanian tanaman untuk bahan minuman
3. Industri minyak mentah dan lemak nabati
4. Industri minyak mentah kelapa sawit (crude palm oil)
5. Industri minyak mentah inti kelapa sawit (crude palm kernel oil)
6. Industri pemisahan/fraksinasi minyak mentah
7. Industri pemurnian minyak mentah kelapa sawit dan minyak mentah inti kelapa sawit
8. Industri pemisahan/fraksinasi minyak murni kelapa sawit
9. Industri pemisahan/fraksinasi minyak murni inti kelapa sawit
10. Industri minyak goreng kelapa sawit

11. Industri margarine
12. Industri pengolahan teh
13. Perdagangan besar buah yang mengandung minyak
14. Perdagangan besar kopi, teh dan kakao
15. Perdagangan besar minyak dan lemak nabati

#### **4.2.2 Deskripsi Data**

Penilaian kinerja dalam suatu perusahaan tidak terlepas dari keterkaitannya untuk mencapai tujuan perusahaan, yaitu meningkatkan nilai yang dimiliki oleh perusahaan. Kinerja perusahaan dapat menunjukkan kondisi finansial perusahaan selama periode waktu tertentu. Salah satu pengukuran kinerja keuangan dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan dengan menggunakan metode analisis *Economic Value Added* (EVA).

*Economic Value Added* (EVA) dapat bermanfaat sebagai penilaian kinerja yang berfokus pada penciptaan nilai tambah, hal ini membuat perusahaan untuk memperhatikan struktur modal. Dalam melakukan pengukuran kinerja, data yang mendukung dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat dari kondisi posisi laporan keuangan perusahaan. Untuk laporan keuangan PT. Perkebunan Nusantara IV Medan untuk tahun 2019 sampai tahun 2023 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.1**  
**Data Keuangan**  
**PT. Perkebunan Nusantara IV Medan Tahun 2019-2023**  
**(dalam Jutaan Rupiah)**

Tahun	Utang Jangka Pendek (Rp)	Utang Jangka Panjang (Rp)	Total Utang	Ekuitas	Laba	Aset
2019	17.854.789.714.313	4.842.136.876.013	22.696.926.590.326	41.756.291.768.718	1.031.784.592.834	64.453.218.359.044
2020	17.997.088.286.837	3.445.430.200.202	21.442.519.467.039	49.176.445.498.414	1.165.199.265.226	70.618.963.965.483
2021	5.233.519.929.360	17.863.070.345.991	23.096.590.275.351	52.555.479.312.183	2.361.795.035.915	75.562.069.587.634
2022	4.199.594.692.872	15.290.511.435.560	19.490.106.128.431	1.700.754.807.732	2.978.871.225.230	21.190.860.936.163
2023	3.835.600.028.959	14.591.826.571.199	18.427.426.600.158	2.980.051.293.522	1.818.143.166.561	21.407.477.693.680

Sumber: *data yang diolah, 2024*

Dalam laporan keuangan dari PT. Perkebunan Nusantara IV Medan dapat dilihat bahwa jumlah utang jangka panjang perusahaan untuk tahun 2019 sampai dengan 2020 mengalami penurunan, tetapi ditahun 2021 jumlah utang jangka panjang perusahaan mengalami peningkatan yang signifikan, ditahun 2022 dan tahun 2023 jumlah utang jangka panjang mengalami penurunan. Jumlah utang perusahaan mengalami fluktuasi selama periode tersebut, dengan peningkatan pada tahun 2021, kemudian terjadi penurunan pada tahun 2021 sampai tahun 2023, bahkan jumlah hutang perusahaan ditahun 2022 dan tahun 2023 melebihi dari jumlah ekuitas perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian kegiatan operasional perusahaan dibiayai oleh utang perusahaan. Hal ini tidak baik bagi perusahaan, karena menyebabkan tingkat risiko keuangan yang ditanggung perusahaan akan semakin besar.

Jumlah ekuitas perusahaan ditahun 2019 sampai tahun 2021 mengalami peningkatan, sedangkan ditahun 2022 dan tahun 2023 ekuitas perusahaan mengalami penurunan yang signifikan. Hal ini mencerminkan kondisi yang tidak baik dalam mengelola usahanya. Penurunan ini menunjukkan bahwa tingkat risiko yang cukup besar bila terjadi permasalahan dalam keuangan perusahaan.

Pada kondisi laba ditahun 2019 sampai tahun 2022 mengalami peningkatan, sedangkan di tahun 2023 laba perusahaan mengalami penurunan yang cukup besar. Penurunan ini menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu

menghasilkan pendapatan yang lebih besar daripada tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan perusahaan belum memiliki kemampuan dalam mengatasi tantangan ekonomi dan menghasilkan hasil yang lebih baik secara keseluruhan dalam hal pendapatan.

Aset perusahaan ditahun 2019 sampai tahun 2021 mengalami peningkatan yang signifikan, tetapi ditahun 2022 sampai tahun 2023 aset perusahaan mengalami penurunan yang cukup signifikan. Penurunan aset ini mencerminkan perusahaan belum mampu dalam meningkatkan kapasitas produksi dan mengembangkan bisnisnya.

#### **4.2.3 Analisis Data**

Perusahaan PT. Perkebunan Nusantara IV Medan dalam mengukur kinerja keuangan memakai rasio keuangan perusahaan seperti biasanya dan data yang digunakan data keuangan berupa laporan neraca dan laba rugi. Penelitian ini dalam mengukur kinerja keuangan dilakukan dengan menggunakan *economic value added*. *Economic value added* ialah suatu sistem untuk mengukur kinerja perusahaan yang mengukur dari penggunaan biaya modal, dimana perhitungan EVA dapat dilakukan dengan rumus  $EVA = NOPAT - (WACC \times Invested\ Capital)$ . Adapun dalam pengukuran awal EVA dapat dilakukan dengan perhitungan NOPAT, yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

##### **1. Perhitungan *Net Operating After Tax* (NOPAT)**

NOPAT merupakan tingkat keuntungan yang diperoleh dari modal yang

ditanam, dan modal adalah biaya dari modal yang ditanamkan atau disebut laba operasi setelah pajak. Laba usaha adalah laba operasi yang digunakan dari

suatu *current operating* yang merupakan laba sebelum bunga. Pajak yang digunakan dalam perhitungan EVA adalah pengorbanan yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk menciptakan nilai tersebut. Adapun perhitungan NOPAT pada tahun 2019 sampai dengan 2023 pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan sebagai berikut:

a. NOPAT Tahun 2019

$$\begin{aligned} \text{Tax} &= \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}} \times 100\% \\ &= \frac{178.203.259.537}{1.209.987.852.371} \times 100\% \\ &= 14,7\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{NOPAT} &= \text{EBIT} (1-\text{Tax}) \\ &= 396.597.662.793 (1-14,7\%) \\ &= 338.297.806.362 \end{aligned}$$

b. NOPAT Tahun 2020

$$\begin{aligned} \text{Tax} &= \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}} \times 100\% \\ &= \frac{290.960.515.670}{1.456.159.780.896} \times 100\% \\ &= 19,9\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{NOPAT} &= \text{EBIT} (1-\text{Tax}) \\ &= 884.777.987.055 (1-19,9\%) \\ &= 708.707.167.631 \end{aligned}$$

c. NOPAT Tahun 2021

$$\begin{aligned} \text{Tax} &= \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}} \times 100\% \\ &= \frac{772.663.672.795}{3.134.458.708.710} \times 100\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= 24,7\% \\
 \text{NOPAT} &= \text{EBIT} (1-\text{Tax}) \\
 &= 3.132.413.910.161 (1-24,7\%) \\
 &= 2.358.707.674.351
 \end{aligned}$$

d. NOPAT Tahun 2022

$$\begin{aligned}
 \text{Tax} &= \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}} \times 100\% \\
 &= \frac{0}{2.978.871.225.230} \times 100\% \\
 &= 0\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{NOPAT} &= \text{EBIT} (1-\text{Tax}) \\
 &= 3.378.287.689.442 (0\%) \\
 &= 0
 \end{aligned}$$

e. NOPAT Tahun 2023

$$\begin{aligned}
 \text{Tax} &= \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}} \times 100\% \\
 &= \frac{2.202.416.417}{1.815.940.750.144} \times 100\% \\
 &= 0,12\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{NOPAT} &= \text{EBIT} (1-\text{Tax}) \\
 &= 1.877.878.644.350 (1-0,12\%) \\
 &= 1.875.625.189.976
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan data di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel berikut ini:

**Tabel 4.2**  
**Net Operating After Tax (NOPAT)**

**PT. Perkebunan Nusantara IV Medan (dalam Jutaan Rupiah)**

Tahun	EBIT	Beban Pajak	Laba Bersih Sebelum Pajak	Tax	(1-Tax)	NOPAT
2019	396.597.662.793	178.203.259.537	1.209.987.852.371	14,7%	85,3%	338.297.806.362
2020	884.777.987.055	290.960.515.670	1.456.159.780.896	19,9%	80,1%	708.707.167.631
2021	3.132.413.910.161	772.663.672.795	3.134.458.708.710	24,7%	75,3%	2.358.707.674.351
2022	3.378.287.689.442	0	2.978.871.225.230	0%	100%	0
2023	1.877.878.644.350	2.202.416.417	1.815.940.750.144	0,12%	99,88%	1.875.625.189.976

*Sumber: Data yang diolah 2024*

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa NOPAT mengalami peningkatan ditahun 2019 sampai tahun 2021, sedangkan ditahun 2023 NOPAT mengalami penurunan yang cukup signifikan, hal ini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba operasional yang lebih besar setelah mempertimbangkan beban pajak. Meskipun tingkat pajak bervariasi dari waktu ke waktu, perusahaan berhasil meningkatkan kinerja keuangannya. Hal ini menggambarkan efisiensi operasional yang baik dan potensi untuk menghasilkan keuntungan bersih yang lebih tinggi, yang dapat digunakan untuk investasi atau kepentingan pemegang saham.

## 2. Perhitungan *Invested Capital*

Total utang dan ekuitas merupakan pengukuran yang menunjukkan beberapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang. Utang jangka pendek merupakan pinjaman yang digunakan perusahaan untuk melunasi pembayaran atau pinjaman yang akan dilakukan dalam jangka waktu kurang dari satu tahun dengan menggunakan aset lancar perusahaan. Adapun perhitungan *Invested Capital* pada tahun 2019 sampai dengan 2023 pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan sebagai berikut:

### a. *Invested Capital* Tahun 2019

$$\begin{aligned}
 \textit{Invested Capital} &= \text{Total Utang dan Ekuitas} - \text{Utang Jangka Pendek} \\
 &= 64.453.218.359.044 - 17.854.789.714.313 \\
 &= 46.598.428.644.731
 \end{aligned}$$

b. *Invested Capital* Tahun 2020

$$\begin{aligned}
 \textit{Invested Capital} &= \text{Total Utang dan Ekuitas} - \text{Utang Jangka Pendek} \\
 &= 70.618.963.965.483 - 17.997.088.286.837 \\
 &= 52.621.875.678.646
 \end{aligned}$$

c. *Invested Capital* Tahun 2021

$$\begin{aligned}
 \textit{Invested Capital} &= \text{Total Utang dan Ekuitas} - \text{Utang Jangka Pendek} \\
 &= 75.562.069.587.634 - 5.233.519.929.360 \\
 &= 70.328.549.658.274
 \end{aligned}$$

d. *Invested Capital* Tahun 2022

$$\begin{aligned}
 \textit{Invested Capital} &= \text{Total Utang dan Ekuitas} - \text{Utang Jangka Pendek} \\
 &= 21.190.860.936.163 - 4.199.594.692.872 \\
 &= 16.991.266.243.291
 \end{aligned}$$

e. *Invested Capital* Tahun 2023

$$\begin{aligned}
 \textit{Invested Capital} &= \text{Total Utang dan Ekuitas} - \text{Utang Jangka Pendek} \\
 &= 21.407.477.693.680 - 3.835.600.028.959 \\
 &= 17.571.877.664.721
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan data di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel berikut ini:

**Tabel 4.3**  
***Invested Capital***  
**PT. Perkebunan Nusantara IV Medan**  
**(dalam Jutaan Rupiah)**

Tahun	Total Utang dan Ekuitas	Utang Jangka Pendek	Invested Capital
2019	64.453.218.359.044	17.854.789.714.313	46.598.428.644.731
2020	70.618.963.965.483	17.997.088.286.837	52.621.875.678.646
2021	75.562.069.587.634	5.233.519.929.360	70.328.549.658.274
2022	21.190.860.936.163	4.199.594.692.872	16.991.266.243.291

2023	21.407.477.693.680	3.835.600.028.959	17.571.877.664.721
------	--------------------	-------------------	--------------------

Sumber: Data yang diolah 2024

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa *invested capital* pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan ditahun 2019 sampai tahun 2021 mengalami kenaikan yang signifikan, sedangkan ditahun 2022 dan tahun 2023 *invested capital* mengalami penurunan yang signifikan, hal ini mencerminkan kurang maksimalnya komitmen perusahaan dalam mengalokasikan modal untuk pertumbuhan dan kegiatan operasional. Pada utang jangka pendek terjadi penurunan mulai tahun 2021 hingga tahun 2023, dimana menggambarkan upaya perusahaan dalam mengelola utang secara efisien guna mengurangi risiko finansial. Namun, penting bagi perusahaan untuk tetap bijak dalam mengelola utang agar bisa tumbuh secara berkelanjutan dan mencapai keuntungan yang lebih besar.

### 3. Menghitung *Weighted Average Cost of Capital (WACC)*

WACC merupakan rata-rata tertimbang biaya utang dan modal sendiri menggambarkan tingkat pengembalian investasi minimum untuk mendapatkan tingkat pengembalian yang diharapkan oleh investor. Dengan demikian perhitungannya akan mencakup beberapa komponen seperti beban bunga, total utang, total ekuitas, total utang dan ekuitas, beban pajak, laba bersih sebelum dan sesudah pajak. Berikut jumlah biaya modal masing-masing komponen modal:

#### a. Tingkat Modal dari Utang (D)

Perhitungan tingkat Utang perusahaan dilakukan untuk mengukur seberapa besar utang yang digunakan oleh perusahaan untuk menjalankan

kegiatan usaha yang dilakukan oleh perusahaan. Adapun perhitungan Tingkat Modal dari Utang pada tahun 2019 sampai dengan 2023 pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan sebagai berikut:

1) Tingkat Modal dari Utang (D) Tahun 2019

$$\begin{aligned} D &= \frac{\textit{Total Utang}}{\textit{Total Utang dan Ekuitas}} \times 100\% \\ &= \frac{22.696.926.590.326}{64.453.218.359.044} \times 100\% \\ &= 35,21\% \end{aligned}$$

2) Tingkat Modal dari Utang (D) Tahun 2020

$$\begin{aligned} D &= \frac{\textit{Total Utang}}{\textit{Total Utang dan Ekuitas}} \times 100\% \\ &= \frac{21.442.519.467.039}{70.618.963.965.483} \times 100\% \\ &= 30,36\% \end{aligned}$$

3) Tingkat Modal dari Utang (D) Tahun 2021

$$\begin{aligned} D &= \frac{\textit{Total Utang}}{\textit{Total Utang dan Ekuitas}} \times 100\% \\ &= \frac{23.096.590.275.351}{75.562.069.587.634} \times 100\% \\ &= 30,57\% \end{aligned}$$

4) Tingkat Modal dari Utang (D) Tahun 2022

$$\begin{aligned} D &= \frac{\textit{Total Utang}}{\textit{Total Utang dan Ekuitas}} \times 100\% \\ &= \frac{19.490.106.128.431}{21.190.860.936.163} \times 100\% \\ &= 91,97\% \end{aligned}$$

5) Tingkat Modal dari Utang (D) Tahun 2023

$$\begin{aligned} D &= \frac{\textit{Total Utang}}{\textit{Total Utang dan Ekuitas}} \times 100\% \\ &= \frac{18.427.426.600.158}{21.407.477.693.680} \times 100\% \end{aligned}$$

= 86,08%

Berdasarkan hasil perhitungan data di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel berikut ini:

**Tabel 4.4**  
**Tingkat Modal Dari Utang**  
**PT. Perkebunan Nusantara IV Medan**  
**(dalam Jutaan Rupiah)**

Tahun	Total Utang	Total Utang dan Ekuitas	D
2019	22.696.926.590.326	64.453.218.359.044	35,21%
2020	21.442.519.467.039	70.618.963.965.483	30,36%
2021	23.096.590.275.351	75.562.069.587.634	30,57%
2022	19.490.106.128.431	21.190.860.936.163	91,97%
2023	18.427.426.600.158	21.407.477.693.680	86,08%

*Sumber: Data yang diolah 2024*

Berdasarkan Tabel 4.4 menunjukkan bahwa tingkat modal dari utang (D) selama periode 2019 hingga 2023 mengalami fluktuasi yang signifikan. Pada tahun 2019, tingkat D sebesar 35,21% mengalami penurunan menjadi 30,36% pada tahun 2020, kemudian mengalami peningkatan menjadi 30,57% pada tahun 2021, ditahun 2022 tingkat D mengalami peningkatan yang signifikan menjadi 91,97%, ditahun 2023 tingkat D kembali mengalami penurunan menjadi 86,08%. Hal ini disebabkan total utang perusahaan yang semakin besar, bahkan jumlah hutang perusahaan ditahun 2022 dan tahun 2023 hampir mencapai dari jumlah aset perusahaan, yang artinya sebagian besar asset yang dimiliki perusahaan berasal dari hutang perusahaan.

b. *Cost of Debt* (Rd)

Biaya utang (*Cost of Debt*) adalah biaya yang harus dibayar oleh perusahaan untuk menggunakan utang sebagai sumber pendanaan. Adapun perhitungan *cost of debt* pada tahun 2019 sampai dengan 2023 pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan sebagai berikut:

1) *Cost of Debt* (Rd) Tahun 2019

$$\begin{aligned} \text{Rd} &= \frac{\text{Beban Bunga}}{\text{Total Utang}} \times 100\% \\ &= \frac{1.284.168.584.737}{22.696.926.590.326} \times 100\% \\ &= 5,67\% \end{aligned}$$

2) *Cost of Debt* (Rd) Tahun 2020

$$\begin{aligned} \text{Rd} &= \frac{\text{Beban Bunga}}{\text{Total Utang}} \times 100\% \\ &= \frac{18.427.426.600.158}{21.442.519.467.039} \times 100\% \\ &= 6,38\% \end{aligned}$$

3) *Cost of Debt* (Rd) Tahun 2021

$$\begin{aligned} \text{Rd} &= \frac{\text{Beban Bunga}}{\text{Total Utang}} \times 100\% \\ &= \frac{1.293.495.071.453}{23.096.590.275.351} \times 100\% \\ &= 5,60\% \end{aligned}$$

4) *Cost of Debt* (Rd) Tahun 2022

$$\begin{aligned} \text{Rd} &= \frac{\text{Beban Bunga}}{\text{Total Utang}} \times 100\% \\ &= \frac{1.135.706.413.754}{19.490.106.128.431} \times 100\% \\ &= 5,83\% \end{aligned}$$

5) *Cost of Debt* (Rd) Tahun 2023

$$\begin{aligned}
 \text{Rd} &= \frac{\text{Beban Bunga}}{\text{Total Utang}} \times 100\% \\
 &= \frac{1.541.501.946.426}{18.427.426.600.158} \times 100\% \\
 &= 8,37\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan data di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel berikut ini:

**Tabel 4.5**  
**Cost of Debt (Rd)**  
**PT. Perkebunan Nusantara IV Medan**  
**(dalam Jutaan Rupiah)**

Tahun	Beban Bunga	Total Utang	Rd
2019	1.284.168.584.737	22.696.926.590.326	5,67%
2020	1.366.970.287.710	21.442.519.467.039	6,38%
2021	1.293.495.071.453	23.096.590.275.351	5,60%
2022	1.135.706.413.754	19.490.106.128.431	5,83%
2023	1.541.501.946.426	18.427.426.600.158	8,37%

*Sumber: Data yang diolah 2024*

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa *cost of debt* (Rd) pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan selama periode 2019 hingga 2024 mengalami fluktuasi yang signifikan. Pada tahun 2019, tingkat Rd tercatat sebesar 5,67%, kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2020 menjadi 6,38%. Pada tahun 2021, biaya utang kembali mengalami penurunan menjadi 5,60%, ditahun 2022 biaya utang kembali mengalami peningkatan menjadi 5,83%, ditahun 2023 biaya utang mencapai puncaknya sebesar 8,37%, menunjukkan adanya beban bunga yang signifikan. Hal ini mencerminkan kurang maksimalnya upaya perusahaan dalam mengelola biaya utang untuk meningkatkan profitabilitas.

c. Tingkat Pajak (*Tax*)

Perhitungan pajak perusahaan dilakukan untuk mengukur seberapa pajak yang dikeluarkan oleh perusahaan atas keuntungan yang diperoleh perusahaan. Adapun perhitungan Tingkat Pajak pada tahun 2019 sampai dengan 2024 pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan sebagai berikut:

1) Tingkat Pajak (Tax) Tahun 2019

$$\begin{aligned} \text{Tax} &= \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}} \times 100\% \\ &= \frac{178.203.259.537}{1.209.987.852.371} \times 100\% \\ &= 14,7\% \end{aligned}$$

2) Tingkat Pajak (Tax) Tahun 2020

$$\begin{aligned} \text{Tax} &= \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}} \times 100\% \\ &= \frac{290.960.515.670}{1.456.159.780.896} \times 100\% \\ &= 19,9\% \end{aligned}$$

3) Tingkat Pajak (Tax) Tahun 2021

$$\begin{aligned} \text{Tax} &= \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}} \times 100\% \\ &= \frac{772.663.672.795}{3.134.458.708.710} \times 100\% \\ &= 24,7\% \end{aligned}$$

4) Tingkat Pajak (Tax) Tahun 2022

$$\begin{aligned} \text{Tax} &= \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}} \times 100\% \\ &= \frac{0}{2.978.871.225.230} \times 100\% \\ &= 0\% \end{aligned}$$

5) Tingkat Pajak (Tax) Tahun 2023

$$\begin{aligned} \text{Tax} &= \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}} \times 100\% \\ &= \frac{2.202.416.417}{1.815.940.750.144} \times 100\% \\ &= 0,12\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan data di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel berikut ini:

**Tabel 4.6**  
**Tingkat Pajak**  
**PT. Perkebunan Nusantara IV Medan (dalam Jutaan Rupiah)**

Tahun	Beban Pajak	Laba Bersih Sebelum Pajak	Tax
2019	178.203.259.537	1.209.987.852.371	14,7%
2020	290.960.515.670	1.456.159.780.896	19,9%
2021	772.663.672.795	3.134.458.708.710	24,7%
2022	0	2.978.871.225.230	0%
2023	2.202.416.417	1.815.940.750.144	0,12%

Sumber: Data yang diolah 2024

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa PT. Perkebunan Nusantara IV Medan selama periode 2019 hingga 2024 mengalami fluktuasi yang signifikan. Pada tahun 2019, pajak mencapai 14,7%, dapat dilihat dari beban pajak yang cukup rendah dibandingkan dengan laba bersih sebelum pajak. Pada tahun 2020 dan 2021, pajak mencapai 19,9% dan 24,7%, hal ini dapat dilihat dari beban pajak yang mengalami peningkatan dibandingkan dengan beban pajak ditahun sebelumnya. Namun pada tahun 2022 tidak mencatatkan beban pajak dalam laporan laba rugi. Hal ini terjadi karena adanya kebijakan Restrukturisasi Perusahaan, Dimana beberapa unit kebun atau divisi yang sebelumnya berada dibawah Regional 1 dialihkan ke Regional 2 dan 3. Dan pada tahun 2023 perusahaan berhasil menurunkan

beban pajak menjadi 0,12%. Hal ini mencerminkan upaya perusahaan dalam efisiensi pajak dan meminimalkan beban pajak yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

d. Tingkat Modal dari Ekuitas (E)

Perhitungan tingkat modal dari ekuitas perusahaan dilakukan untuk mengukur seberapa besar modal perusahaan untuk menjalankan kegiatan usaha yang dilakukan oleh perusahaan. Adapun perhitungan Tingkat Modal dari Ekuitas pada tahun 2019 sampai dengan 2023 pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan sebagai berikut:

1) Tingkat Modal dari Ekuitas (E) Tahun 2019

$$\begin{aligned} E &= \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total Utang dan Ekuitas}} \times 100\% \\ &= \frac{41.756.291.768.718}{64.453.218.359.044} \times 100\% \\ &= 64,79\% \end{aligned}$$

2) Tingkat Modal dari Ekuitas (E) Tahun 2020

$$\begin{aligned} E &= \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total Utang dan Ekuitas}} \times 100\% \\ &= \frac{49.176.445.498.414}{70.618.963.965.483} \times 100\% \\ &= 69,64\% \end{aligned}$$

3) Tingkat Modal dari Ekuitas (E) Tahun 2021

$$\begin{aligned} E &= \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total Utang dan Ekuitas}} \times 100\% \\ &= \frac{52.555.479.312.183}{75.562.069.587.634} \times 100\% \\ &= 69,55\% \end{aligned}$$

4) Tingkat Modal dari Ekuitas (E) Tahun 2022

$$\begin{aligned}
 E &= \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total Utang dan Ekuitas}} \times 100\% \\
 &= \frac{1.700.754.807.732}{21.190.860.936.163} \times 100\% \\
 &= 8,03\%
 \end{aligned}$$

5) Tingkat Modal dari Ekuitas (E) Tahun 2023

$$\begin{aligned}
 E &= \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total Utang dan Ekuitas}} \times 100\% \\
 &= \frac{2.980.051.293.522}{21.407.477.693.680} \times 100\% \\
 &= 13,92\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan data di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel berikut ini:

**Tabel 4.7**  
**Tingkat Modal Dari Ekuitas**  
**PT. Perkebunan Nusantara IV Medan**  
**(dalam Jutaan Rupiah)**

Tahun	Total Ekuitas	Total Utang dan Ekuitas	E
2019	41.756.291.768.718	64.453.218.359.044	64,79%
2020	49.176.445.498.414	70.618.963.965.483	69,64%
2021	52.555.479.312.183	75.562.069.587.634	69,55%
2022	1.700.754.807.732	21.190.860.936.163	8,03%
2023	2.980.051.293.522	21.407.477.693.680	13,92%

*Sumber: Data yang diolah 2024*

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa PT. Perkebunan Nusantara IV Medan selama periode 2019 hingga 2023 mengalami fluktuasi dalam tingkat modal ekuitasnya. Pada tahun 2019, modal ekuitas mencapai 64,79%, meningkat menjadi 69,64% pada tahun 2020, dan kembali menurun sedikit ditahun 2021 menjadi 69,55%, ditahun 2022 modal ekuitas mengalami penurunan yang signifikan menjadi 8,03%, hal ini menunjukkan bahwa belum mampu mengalokasikan modal dalam menjalankan usahanya,

ditahun 2023 modal ekuitas kembali mengalami peningkatan menjadi 13,92%.

e. *Cost of Equity* (Re)

Biaya ekuitas (*cost of equity*) merupakan tingkat pengembalian yang diharapkan oleh investor terhadap modal yang diinvestasikan dalam suatu perusahaan. Adapun perhitungan *cost of equity* pada tahun 2019 sampai dengan 2023 pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan sebagai berikut:

1) *Cost of Equity* (Re) Tahun 2019

$$\begin{aligned} \text{Re} &= \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\% \\ &= \frac{1.031.784.592.834}{41.756.291.768.718} \times 100\% \\ &= 2,47\% \end{aligned}$$

2) *Cost of Equity* (Re) Tahun 2020

$$\begin{aligned} \text{Re} &= \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\% \\ &= \frac{1.165.199.265.226}{49.176.445.498.414} \times 100\% \\ &= 2,37\% \end{aligned}$$

3) *Cost of Equity* (Re) Tahun 2021

$$\begin{aligned} \text{Re} &= \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\% \\ &= \frac{2.361.795.035.915}{52.555.479.312.183} \times 100\% \\ &= 4,49\% \end{aligned}$$

4) *Cost of Equity* (Re) Tahun 2022

$$\begin{aligned} \text{Re} &= \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\% \\ &= \frac{2.978.871.225.230}{1.700.754.807.732} \times 100\% \end{aligned}$$

$$= 175,15\%$$

5) *Cost of Equity* (Re) Tahun 2023

$$\begin{aligned} \text{Re} &= \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\% \\ &= \frac{1.818.143.166.561}{2.980.051.293.522} \times 100\% \\ &= 61,01\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan data di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel berikut ini:

**Tabel 4.8**  
**Tingkat Biaya Modal**  
**PT. Perkebunan Nusantara IV Medan**  
**(dalam Jutaan Rupiah)**

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Ekuitas	Re
2019	1.031.784.592.834	41.756.291.768.718	2,47%
2020	1.165.199.265.226	49.176.445.498.414	2,37%
2021	2.361.795.035.915	52.555.479.312.183	4,49%
2022	2.978.871.225.230	1.700.754.807.732	175,15%
2023	1.818.143.166.561	2.980.051.293.522	61,01%

*Sumber: Data yang diolah 2024*

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan bahwa PT. Perkebunan Nusantara IV Medan selama periode 2019 hingga 2023 mengalami fluktuasi. Peningkatan signifikan terjadi pada tahun 2022 dan 2023, masing-masing mencapai 175,15% dan 61,01%, dimana menunjukkan harapan investor yang lebih tinggi terhadap profitabilitas. Sementara itu, tingkat yang lebih rendah, berkisar antara 2,47%, 2,37% dan 4,49% tercatat pada tahun 2019, 2020 dan 2021. Ini mencerminkan perubahan dalam persepsi investor terhadap

risiko dan peluang investasi dalam perusahaan, mempertegas pentingnya perbaikan kinerja dan transparansi untuk menjaga biaya modal yang rendah.

#### 4. Menghitung *Weight Average Cost of Capital (WACC)*

##### a. Tahun 2019

$$\begin{aligned} \text{WACC} &= \{(D \times R_d) (1 - \text{Tax}) + (E \times R_e)\} \\ &= \{(35,21\% \times 5,67\%) (1 - 14,7\%) + (64,79\% \times 2,47\%)\} \\ &= \{(1,99\%) (85,3\%) + (1,60\%)\} \\ &= 3,29\% \end{aligned}$$

##### b. Tahun 2020

$$\begin{aligned} \text{WACC} &= \{(D \times R_d) (1 - \text{Tax}) + (E \times R_e)\} \\ &= \{(30,36\% \times 6,38\%) (1 - 19,9\%) + (69,64\% \times 2,37\%)\} \\ &= \{(1,94\%) (80,1\%) + (1,645\%)\} \\ &= 3,19\% \end{aligned}$$

##### c. Tahun 2021

$$\begin{aligned} \text{WACC} &= \{(D \times R_d) (1 - \text{Tax}) + (E \times R_e)\} \\ &= \{(30,57\% \times 5,60\%) (1 - 24,7\%) + (69,55\% \times 4,49\%)\} \\ &= \{(1,71\%) (75,3\%) + (3,12\%)\} \\ &= 4,4\% \end{aligned}$$

##### d. Tahun 2022

$$\begin{aligned} \text{WACC} &= \{(D \times R_d) (1 - \text{Tax}) + (E \times R_e)\} \\ &= \{(91,97\% \times 5,83\%) (1 - 0\%) + (8,03\% \times 175,15\%)\} \\ &= \{(5,36\%) (100\%) + (14,06\%)\} \\ &= 19,42\% \end{aligned}$$

##### e. Tahun 2023

$$\begin{aligned}
 \text{WACC} &= \{(D \times R_d) (1 - \text{Tax}) + (E \times R_e)\} \\
 &= \{(86,08\% \times 8,37\%) (1 - 0,12\%) + (13,92\% \times 61,01\%)\} \\
 &= \{(7,20\%) (99,88\%) + (8,49\%)\} \\
 &= 15,68\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan data disajikan dalam bentuk tabel berikut:

**Tabel 4.9**  
**Weight Average Cost of Capital**  
**PT. Perkebunan Nusantara IV Medan**

Tahun	D	Rd	E	Re	T	1-T	WACC
2019	35,21%	5,67%	64,79%	2,47%	14,7%	85,3%	3,29%
2020	30,36%	6,38%	69,64%	2,37%	19,9%	80,1%	3,19%
2021	30,57%	5,60%	69,55%	4,49%	24,7%	75,3%	4,4%
2022	91,97%	5,83%	8,03%	175,15%	0%	100%	19,42%
2023	86,08%	8,37%	13,92%	61,01%	0,12%	99,88%	15,68%

Sumber: data yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan bahwa nilai WACC pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan selama tahun 2018 hingga 2022 mengalami fluktuasi yang signifikan. WACC adalah ukuran yang menggambarkan tingkat pengembalian investasi minimum yang diharapkan oleh investor dan melibatkan berbagai komponen seperti tingkat modal dari utang (D), biaya modal dari utang (Rd), tingkat modal dari ekuitas (E), tingkat pajak (T), dan tingkat modal dari ekuitas (Re).

Tahun 2022 dan tahun 2022 mencatatkan peningkatan signifikan dalam WACC, yang dapat dihubungkan dengan beban pajak yang rendah (0% dan 0,12%). Meskipun mengalami fluktuasi, tahun tahun sebelumnya mengalami penurunan bertahap dalam WACC, mencapai titik terendah pada tahun 2020. Hal ini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengurangi biaya modalnya, yang berpotensi berdampak positif pada nilai investasi.

## 5. *Capital Charges*

Modal atau *capital* adalah jumlah dana yang tersedia bagi perusahaan untuk membiayai perusahaannya, yang diperoleh dari penjumlahan total utang dan modal saham. *Capital Charges* diperoleh dari hasil perkalian antara WACC dengan *Invested Capital*. Adapun perhitungan *Capital Charges* pada tahun 2019 sampai dengan 2023 pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan sebagai berikut:

### a. *Capital Charges* Tahun 2019

$$\begin{aligned} \text{Capital Charges} &= \text{WACC} \times \text{Invested Capital} \\ &= 3,29\% \times 46.598.428.644.731 \\ &= 1.533.088.302.411 \end{aligned}$$

### b. *Capital Charges* Tahun 2020

$$\begin{aligned} \text{Capital Charges} &= \text{WACC} \times \text{Invested Capital} \\ &= 3,19\% \times 52.621.875.678.646 \\ &= 1.678.637.834.148 \end{aligned}$$

### c. *Capital Charges* Tahun 2021

$$\begin{aligned} \text{Capital Charges} &= \text{WACC} \times \text{Invested Capital} \\ &= 4,4\% \times 70.328.549.658.274 \\ &= 3.094.456.184.964 \end{aligned}$$

### d. *Capital Charges* Tahun 2022

$$\begin{aligned} \text{Capital Charges} &= \text{WACC} \times \text{Invested Capital} \\ &= 19,42\% \times 16.991.266.243.291 \\ &= 3.299.703.904.447 \end{aligned}$$

e. *Capital Charges* Tahun 2023

$$\begin{aligned}
 \text{Capital Charges} &= \text{WACC} \times \text{Invested Capital} \\
 &= 15,68\% \times 17.571.877.664.721 \\
 &= 2.755.270.417.828
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan data di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel berikut ini:

**Tabel 4.10**  
***Capital Charges***  
**PT. Perkebunan Nusantara IV Medan**

Tahun	WACC	<i>Invested Capital</i>	<i>Capital Charges</i>
2019	3,29%	46.598.428.644.731	1.533.088.302.411
2020	3,19%	52.621.875.678.646	1.678.637.834.148
2021	4,4%	70.328.549.658.274	3.094.456.184.964
2022	19,42%	16.991.266.243.291	3.299.703.904.447
2023	15,68%	17.571.877.664.721	2.755.270.417.828

Sumber: data yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.10 dapat dilihat bahwa nilai *Capital Charges* pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan tahun 2019 hingga 2023 mencerminkan dampak fluktuasi biaya modal pada perusahaan. Dalam periode 2022 dan 2023, terjadi peningkatan pada *Capital Charges* pada tahun 2022 dan 2023 seiring kenaikan WACC menjadi 19,42% dan 15,68% mengindikasikan beban biaya modal yang lebih tinggi. Namun, pada tahun sebelumnya mencatatkan penurunan, hal ini mencerminkan upaya efisiensi dalam pengelolaan biaya modal.

## 6. Hasil Perhitungan *Economic Value Added*

Pada perhitungan *Economic Value Added* (EVA) dapat dilakukan dengan cara mengurangi laba operasional setelah pajak dengan biaya modal yang telah dikeluarkan oleh perusahaan. Tahap ini merupakan tahap terakhir dari perhitungan EVA. Adapun perhitungan *Economic Value Added* (EVA)

pada tahun 2019 sampai dengan 2023 pada PT. Perkebunan Nusantara IV

Medan sebagai berikut:

a. Tahun 2019

$$\begin{aligned} \text{EVA} &= \text{NOPAT} - \text{Capital Charges} \\ &= 338.297.806.362 - 1.533.088.302.411 \\ &= -1.194.790.496.049 \end{aligned}$$

b. Tahun 2020

$$\begin{aligned} \text{EVA} &= \text{NOPAT} - \text{Capital Charges} \\ &= 708.707.167.631 - 1.678.637.834.148 \\ &= -969.930.666.517 \end{aligned}$$

c. Tahun 2021

$$\begin{aligned} \text{EVA} &= \text{NOPAT} - \text{Capital Charges} \\ &= 2.358.707.674.351 - 3.094.456.184.964 \\ &= -735.748.510.613 \end{aligned}$$

d. Tahun 2022

$$\begin{aligned} \text{EVA} &= \text{NOPAT} - \text{Capital Charges} \\ &= 0 - 3.299.703.904.447 \\ &= -3.299.703.904.447 \end{aligned}$$

e. Tahun 2023

$$\begin{aligned} \text{EVA} &= \text{NOPAT} - \text{Capital Charges} \\ &= 1.875.625.189.976 - 2.755.270.417.828 \\ &= -879.645.227.852 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan data di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel berikut ini:

**Tabel 4.11**  
***Economic Value Added (EVA)***  
**PT. Perkebunan Nusantara IV Medan**

Tahun	NOPAT	<i>Capital Charges</i>	EVA
2019	338.297.806.362	1.533.088.302.411	-1.194.790.496.049
2020	708.707.167.631	1.678.637.834.148	-969.930.666.517
2021	2.358.707.674.351	3.094.456.184.964	-735.748.510.613
2022	0	3.299.703.904.447	-3.299.702.904.447
2023	1.875.625.189.976	2.755.270.417.828	-879.645.227.852

Sumber: data yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.11 menunjukkan bahwa PT. Perkebunan Nusantara IV Medan cenderung mengalami penurunan setiap tahunnya untuk tahun 2019 sampai dengan 2023, dimana EVA di tahun 2019, 2020, 2021 2022 dan 2023  $EVA < 0$  atau negatif, artinya tidak terjadinya penambahan nilai ekonomis perusahaan. Hal ini menyebabkan nilai EVA di tahun tersebut lebih rendah daripada tahun-tahun sebelumnya, yang dicerminkan dari biaya modal (*capital charges*) lebih besar daripada NOPAT dan diikuti dengan nilai NOPAT mengalami penurunan yang drastis dari tahun sebelumnya.

Hasil perhitungan EVA pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan dilihat nilai rata-rata mulai dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 menghasilkan nilai EVA bernilai negatif, maka hal ini tidak terjadi nilai tambah ekonomis dalam perusahaan, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dalam keadaan yang tidak baik.

## 4.2 Pembahasan

### 1. Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Metode EVA

Pengukuran kinerja keuangan berdasarkan nilai dapat dilakukan melalui pendekatan yang dikenal sebagai *Economic Value Added (EVA)*. EVA

merupakan metode evaluasi yang mengukur laba ekonomi suatu perusahaan dengan mempertimbangkan biaya modal yang digunakan dalam operasinya. Tujuan utama dari penggunaan EVA adalah menciptakan nilai tambah bagi para pemegang saham dengan memastikan bahwa modal yang diinvestasikan dalam perusahaan dikelola secara efektif dan efisien, sehingga menghasilkan laba yang optimal. Metode EVA menghitung laba ekonomi dengan mengurangi *Net Operating Profit After Tax* (NOPAT) perusahaan dari biaya modal yang dikeluarkan untuk mendukung operasional perusahaan. Dengan demikian, EVA memberikan gambaran yang jelas terkait sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan nilai ekonomi dari modal yang telah ditanamkan dalam kegiatan usahanya.

Berdasarkan temuan penelitian dan hasil perhitungan yang dilakukan, dapat dilihat bahwa nilai *Economic Value Added* (EVA) pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan selama 5 (lima) tahun terakhir kinerja keuangan perusahaan cenderung dalam kondisi tidak baik.

Penelitian ini didukung dengan penelitian Ardiani (2008) menyatakan bahwa, jika  $EVA > 0$  atau positif menunjukkan kinerja keuangan perusahaan dikatakan sehat, jika  $EVA = 0$  maka menunjukkan kinerja keuangan perusahaan dikatakan impas, jika  $EVA < 0$  atau negatif menunjukkan kinerja keuangan perusahaan dikatakan tidak sehat.

Pada tahun 2019, 2020, 2021, 2022 dan 2023 menghasilkan nilai  $EVA < 0$ , atau negatif, dimana tahun 2019 sebesar -1.194.790.496.049, tahun 2020 sebesar -969.930.666.517, tahun 2021 sebesar -735.748.510.613, tahun 2022 sebesar -3.299.703.904.447 dan tahun 2023 sebesar -879.645.227.852, hal ini

menunjukkan bahwa manajemen perusahaan belum berhasil meningkatkan nilai perusahaan bagi pemilik perusahaan sesuai dengan tujuan manajemen keuangan memaksimalkan nilai perusahaan, kondisi ini meskipun dikatakan tidak baik tetapi perusahaan masih dalam keadaan mendapatkan laba. Hal ini disebabkan perusahaan mendapatkan laba akuntansi tetapi tidak mendapatkan laba ekonomi.

Hal ini menggambarkan bahwa kinerja keuangan perusahaan belum mampu untuk menggunakan modalnya secara efektif dan efisien agar mendapatkan pendapatan usaha yang tinggi sehingga perusahaan dapat memperoleh laba yang tinggi pula.

Penilaian kinerja keuangan dengan menggunakan metode EVA dapat dikelompokkan ke dalam tiga kategori (Rudianto, 2020) sebagai berikut: dimana Nilai  $EVA > 0$  (EVA Bernilai Positif), menunjukkan manajemen perusahaan telah berhasil menciptakan nilai tambah ekonomis bagi perusahaan. Nilai  $EVA = 0$ , menunjukkan perusahaan berada dalam titik impas. Perusahaan tidak mengalami kemunduran tetapi sekaligus tidak mengalami kemajuan secara ekonomi.  $EVA < 0$  (EVA Bernilai Negatif), menunjukkan tidak terjadi proses penambahan nilai ekonomis, dimana laba yang dihasilkan tidak dapat memenuhi harapan para kreditor dan investor

Menurut Fahmi (2020) menyatakan bahwa kunci sukses perusahaan terletak pada nilai ekonomisnya, apabila EVA perusahaan positif maka usaha perusahaan dalam meningkatkan kinerjanya sangat baik begitu juga sebaliknya apabila EVA perusahaan negatif berarti perusahaan mengalami penurunan kinerja. Penurunan kinerja keuangan yang terjadi pada EVA dikarenakan:

- a. *Net Operating Tax* (NOPAT)

Besarnya *Net Operating Profit After Tax* (NOPAT) sangat memengaruhi penciptaan nilai perusahaan. Tingginya laba usaha dan tingginya beban pajak yang ditanggung oleh perusahaan akan mengakibatkan NOPAT yang tinggi. Apabila nilai NOPAT besar, maka akan berpengaruh terhadap nilai EVA yang dihasilkan. Semakin besar nilai NOPAT maka akan semakin besar juga nilai EVA. Sebaliknya, jika laba usaha dan beban pajak rendah, maka nilai NOPAT juga akan rendah dan semakin kecil pula EVA yang dihasilkan. Berdasarkan perhitungan tabel 4.2, jumlah NOPAT setiap tahunnya bernilai positif. Nilai NOPAT yang bernilai positif disebabkan karena laba yang dihasilkan lebih besar daripada nilai beban pajak

*b. Capital Charges*

Tingkat EVA juga sangat dipengaruhi oleh perbandingan antara NOPAT dan biaya modal yang dikeluarkan (*Capital Charges*). Jika NOPAT lebih besar dari *Capital Charges*, maka EVA yang dihasilkan akan positif, yang menunjukkan penciptaan nilai tambah. Sebaliknya, jika NOPAT lebih kecil dari *Capital Charges*, maka EVA yang dihasilkan akan negatif. Berdasarkan perhitungan tabel 4.11, menunjukkan bahwa pada tahun 2019, 2020, 2021 dan 2023 nilai *capital charges* lebih tinggi daripada nilai NOPAT, dimana menghasilkan nilai EVA yang negatif.

Nilai *Capital Charges* didapat dengan mengalikan nilai *Invested Capital* dengan WACC. Pada nilai *invested capital* dari tahun 2021 mengalami kenaikan. Hal ini disebabkan karena meningkatnya jumlah utang dan ekuitas dan nilai utang jangka pendek lebih kecil dari total utang dan

ekuitas. Untuk nilai WACC cenderung mengalami kenaikan. Semakin besar nilai WACC yang diperoleh perusahaan setiap tahunnya maka semakin besar pula tingkat pengembalian investasi yang didapatkan oleh para pemegang saham (investor). Perusahaan harus menurunkan WACC dengan menata struktur modal, meningkatkan ROIC ( *Return On Invested Capital* ), menyeimbangkan proporsi utang dan ekuitas, dan memperbaiki efisiensi operasionalnya. Jika Perusahaan tidak melakukan perbaikan atau perubahan untuk kedepannya terjadinya beban keuangan yang meningkat, Perusahaan tidak menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham, menurunnya daya Tarik investor, dan turunnya nilai Perusahaan dimasa depan. Solusinya Perusahaan juga harus memastikan bahwa Return yang dihasilkan dari modal yang sudah diinvestasikan lebih besar daripada biaya modal itu sendiri.

## **2. Faktor Penyebab Laba Perusahaan Yang Mengalami Penurunan**

Dari hasil penelitian maka dapat di jelaskan bahwa menurunnya laba PT. Perkebunan Nusantara IV Medan disebabkan oleh beberapa hal diantaranya kurang maksimalnya penjualan perusahaan, besarnya jumlah biaya operasional dan utang yang dikeluarkan oleh perusahaan serta kurang maksimalnya pengeloan asset yang dimiliki perusahaan, hal ini dapat dijelaskan:

### **a. Penjualan yang kurang maksimal serta beban yang cukup besar**

Dari hasil penelitian maka dapat di jelaskan bahwa menurunnya laba usaha perusahaan disebabkan karena pendapatan perusahaan yang tidak maksimal dan besarnya beban yang dikeluarkan perusahaan. Jadi untuk mendapatkan laba usaha yang optimal, perlu di tingkatkan pendapatan dan

menurunkan beban. Hal ini dapat di lihat bahwa nilai laba usaha pada mengalami penurunan yang diikuti dengan penjualan perusahaan yang juga mengalami penurunan, selain itu juga perusahaan belum mampu mengefesiensikan beban operasionalnya. Hal ini dapat di lihat dari bahwa beban operasionalnya mengalami peningkatan setiap tahunnya, sehingga mengakibatkan penjualan yang tidak maksimal.

b. Kegiatan Operasional Perusahaan Sebagian Besar Dibiayai Oleh Hutang

Pada periode tahun 2019 hingga 2023, PT. Perkebunan Nusantara IV Medan mengalami peningkatan yang signifikan dalam penggunaan utang untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan, seperti yang tergambar dalam laporan keuangan yang dipublikasikan. Kenaikan yang konsisten dalam penggunaan utang selama periode tersebut, dapat mengakibatkan kesulitan bagi perusahaan dalam mendapatkan tambahan pinjaman jika kinerja perusahaan menurun. Selain itu jumlah hutang perusahaan ditahun 2022 dan tahun 2023 melebihi dari jumlah ekuitas perusahaan, hal ini tentu tidak baik bagi perusahaan, dimana sebagian besar kegiatan usaha perusahaan lebih besar menggunakan hutang, hal ini akan berdampak tidak bagi bagi kemajuan perusahaan dimasa akan datang.

c. Pengelolaan Aset Perusahaan Tidak Optimal

Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan mengalami peningkatan aset dari tahun 2019 hingga 2021, sedangkan ditahun 2022 dan 2023 terjadinya penurunan yang signifikan atas total aset perusahaan. Penurunan ini mencerminkan kemunduran bagi perusahaan. Namun, untuk menjaga kesehatan

keuangan, penting untuk memastikan pengelolaan aset yang efisien. Dalam mengelola aset, perusahaan harus dapat memastikan bahwa aset digunakan secara optimal untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Dalam upaya mengatasi penurunan penjualan dan kenaikan utang sangat penting bagi perusahaan untuk merancang strategi yang efisien dalam mengelola aset dan meminimalkan penggunaan utang dalam operasionalnya. Selain itu, perusahaan harus dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya dengan mengendalikan biaya-biaya yang dianggap tidak esensial. Sehingga memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan laba (profit) tanpa harus memperbesar modalnya.

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis mengenai kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan periode 2019 sampai dengan tahun 2023, maka dapat diambil kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

1. Kinerja keuangan yang dicapai oleh PT. Perkebunan Nusantara IV Medan selama lima tahun terakhir yaitu pada tahun 2019 hingga tahun 2023 cenderung bernilai negative, artinya kinerja keuangan perusahaan dalam keadaan tidak baik, dikarenakan nilai NOPAT yang diperoleh perusahaan lebih rendah dari pada nilai biaya modal yang dikeluarkan perusahaan, meskipun dalam kondisi yang tidak sehat perusahaan mampu menghasilkan laba akuntansi tetapi tidak mampu untuk menghasilkan laba ekonomis bagi perusahaan.
2. Penyebab penurunan yang terjadi pada laba disebabkan karena kurang maksimalnya penjualan perusahaan, besarnya jumlah biaya operasional dan utang yang dikeluarkan oleh perusahaan serta kurang maksimalnya pengeloan asset yang dimiliki perusahaan.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan yang banyak mengandalkan utang jangka panjang sebagai sumber investasi, perusahaan

perlu meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan aset melalui perencanaan dan pemeliharaan yang lebih baik. Melakukan peningkatan penjualan dan pengendalian biaya operasional untuk mengurangi ketergantungan pada utang. Kemudian melakukan pengelolaan utang secara cermat untuk menjaga

keseimbangan antara likuiditas dan profitabilitas, serta untuk menghindari alokasi dana yang tidak produktif.

Dalam upaya meningkatkan kinerjanya serta mempertahankan nilai EVA yang positif, perusahaan harus mampu mengelola utangnya dengan mengurangi beban bunga yang ditanggung, mengefisienkan biaya operasional serta mengendalikan biaya produksi dan pemasaran, sehingga dapat meningkatkan nilai NOPAT yang dapat melebihi biaya modal yang dibebankan. Hal ini bertujuan agar perusahaan dapat mencapai profitabilitas yang lebih baik dan menciptakan nilai ekonomis yang lebih besar serta berkelanjutan.

2. Bagi peneliti berikutnya diharapkan menggunakan tahun pengamatan yang lebih lama untuk memperoleh hasil data yang lebih bervariasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, M. (2020). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Prenadamedia.
- Audina, M., & Rialdy, N. (2024). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia. *KAMPUS AKADEMIK PUBLISING Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 2(6), 745–753.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2022). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Darmawati, S. S., Mujiyani, Mulatsih, & Utami, B. (2025). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Economic Value Added (EVA) Pada PT ABC Tahun 2019-2023. *KOMITMEN: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 6(1), 62–67.
- Fahmi, I. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Lampulo: Alfabeta.
- Gunawan, A. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi*, 10(2), 109–115.
- Gunawan, A., Pulungan, D. R., & Koto, M. (2019). Tingkat Literasi Keuangan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Seminar Nasional & Call For Paper Seminar Bisnis Magister Manajemen (SAMBIS-2019)*, 1(2685–1474), 1–9.
- Hani, S. (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan: UMSU Press.
- Harahap, S. S. (2018). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hery. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo Monoratom.
- Ikhsan, A., Noch, M. Y., Ahmad, H. N. F., Rajana, J. P., Nengsy, H., Saidi, J., Zainal, N. R., et al. (2019). *Akuntansi Sektor Publik*. Medan: Madanatera.
- Indonesia, I. A. (2019). *PSAK No.1*. Jakarta: IAI.
- Juliandi, Azuar; Irfan; Manurung, S. (2018). *Metodelogi Penelitian Bisnis. Cetakan Kedua*. Medan: UMSU PRESS.
- Jumingan, J. (2019). *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kasmir. (2022). *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Larage, G., Tirayoh, V. Z., & Maradesa, D. (2025). Analisis kinerja keuangan dengan metode Economic Value Added (EVA) pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2020-2023. *Manajemen Bisnis dan Keuangan Korporat*, 3(1), 142–156.

- Longdong, N. G. F., & Tawas, H. N. (2021). Analisis Economic Value Added (EVA) Dan Market Value Added (MVA) Sebagai Alat Pengukur Kinerja Keuangan Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk. *Jurnal EMBA*, 9(4), 1153–1164.
- Lubis, C. W. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA). *JAKK (Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer)*, 1(1), 20–32.
- Mulyadi. (2020). *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: YKPN.
- Munawir, S. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Putra, E., & Liyanti, L. (2016). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Economic Value Added (EVA) Dan Financial Value Added (FVA) Pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan. *Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis*, 16(2), 45–70.
- Putri, C. A. D., Tijjang, B., & Machmud, M. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Pendekatan Metode Economic Value Added (EVA) Pada PAM Tirta Karajae Kota Parepare. *Prosiding Nasional 2023 Universitas Abdurachman Saleh Situbondo*, 1(1), 104–111.
- Rahadian, Z., & Sungkono. (2024). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan PT Garuda Indonesia Dengan Metode EVA Tahun 2019-2023. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital*, 2(1), 177–188.
- Rambe, M. F., Gunawan, A., Julita, J., Parlindungan, R., Gultom, D., Kurniawan, & Wahyuni, S. F. (2015). *Manajemen Keuangan*. Bandung: Citapustaka Media.
- Rudianto. (2020). *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Grasindo.
- Sawir, A. (2022). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sujarweni. (2018). *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Tandelilin, E. (2020). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi. Edisi Pertama*. Yogyakarta.: Kanisius.
- Taufiq, M. A., Nurman, & Budiyaniti, H. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Metode Economic Value Added (EVA) Pada PT Kalbe Farma Tbk Tahun (2016- 2020). *TRANSEKONOMIKA: Akuntansi, Bisnis dan Keuangan*, 2(5), 141–152.
- Tunggal, A. W. (2014). *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Media Soft Indonesia.

1. ANALISIS RENCANA PERTUNJUKAN

	Per. 31.12.2018	Per. 31.12.2019	Per. 31.12.2019	Per. 31.12.2019	Per. 31.12.2019	Per. 31.12.2019
<b>ASET LANCAR</b>						
Kas dan setara kas	592.908.450	697.262.340	(74.274.000)			
Kas	764.293.199.700	104.511.471.231	(660.771.728.469)			
Bank	1.822.555.415.000	184.126.000.000	(1.638.429.415.000)			
Diagnosa keuangan	2.998.431.503.110	299.339.233.971	(2.699.092.269.139)			
Jumlah kas dan setara kas						
Investasi jangka pendek	-	-	-			
Piutang :						
Nilai - Neto	117.853.045.800	185.838.623.335	(67.985.577.535)			
Lab - Net	10.204.573.403.795	6.859.364.355.522	3.345.209.048.273			
Lab - Net	2.804.490.947	4.607.908.856	(1.803.417.909)			
Piutang	618.125.000	4.120.322.916	(3.501.197.916)			
Utang muka penerima / kontraktor	100.581.537.748	30.943.583.950	(69.637.953.798)			
Pajak dengan devisa	10.206.711.909.190	7.094.874.682.179	3.111.837.226.011			
Jumlah piutang						
Perediaan :						
Hasil produksi	177.175.268.593	107.700.872.003	69.474.396.590			
Penyediaan pertiungan nilai perediaan	10.658.757.728	54.494.354.376	(43.835.576.648)			
Bahan baku dan perlengkapan	108.731.393.659	97.703.781.040	11.027.612.619			
Aset biologi	296.593.419.890	318.823.863.219	(22.230.443.329)			
Biaya dibayar dimuka	62.716.752.133	48.655.241.855	14.061.510.278			
Jumlah Aset Lancar	5.875.253.372	11.953.952.944	(6.078.700.572)			
	13.378.500.537.795	7.762.747.869.768	5.615.752.668.027			
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>						
Piutang lain-lain pihak berelasi	5.653.531.311.148	2.285.962.515.000	3.367.568.796.148			
Penyediaan	31.812.551.627.691	31.337.036.171.982	475.515.455.699			
Klaim pengembangan pajak	480.408.957.824	790.595.727.390	(290.186.769.566)			
Aset keuangan lainnya	13.100.000.000	13.100.000.000	-			
Properti investasi	1.642.050.000.000	1.421.300.000.000	220.750.000.000			
Aset Tetap						
Nilai perolehan	15.719.319.937.976	15.523.571.993.001	195.747.944.975			
Akumulasi penyusutan	(4.385.161.786.872)	(3.908.173.537.892)	(476.988.248.980)			
Nilai Buku	11.334.158.151.104	11.615.398.455.109	(281.240.304.005)			
Aset dalam Pergerjaan (AUC)	27.242.832.298	23.295.315.080	3.947.517.218			
Non tanaman	27.242.832.298	23.295.315.080	3.947.517.218			
Aset lain-lain :						
Aset non produktif neto	1.492.355.138	9.445	1.482.355.683			
Perbaikan	17.553.221.110	13.894.570.212	3.658.650.898			
Perediaan barang Incomplete neto	618.213.082	28.909.026	589.304.056			
Aset tidak bernilai neto	91.800.841.874	75.564.113.424	16.236.728.450			
Jumlah aset lain-lain	111.864.541.204	89.487.692.107	22.077.039.697			
Jumlah aset tidak lancar	61.074.917.521.259	47.546.145.786.656	13.528.771.734.591			
<b>JUMLAH ASET</b>	64.453.318.399.044	63.308.893.778.436	1.144.424.520.608			
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>						
<b>LIABILITAS</b>						
Liabilitas jangka panjang						
Liabilitas jangka pendek						
Liabilitas lain-lain						
<b>E K U I T A S</b>						
Modal belum ditempatkan dan di setor penuh						
Cadangan Umum						
Komponen ekuitas lainnya						
Penghasilan Komprehensif lain						
Bekal ditahan pengembangannya						
Labas (Rugi)/tambahan besarnya						
Jumlah Ekuitas						

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN ENTITAS SENDIRI**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	2019	2018
<b>PENDAPATAN</b>		
Pendapatan Ekspor	1.147.065.774.761	887.017.075.202
Penghasilan/Pajak Ekspor	-	32.979.565.000
Pendapatan Ekspor	1.147.065.774.761	854.037.510.202
Pendapatan Lokal	4.530.546.691.133	4.774.678.287.426
Jumlah Pendapatan	5.677.612.465.894	5.628.715.797.628
Keuntungan (kerugian) aset biologis	36.061.510.278	(52.305.373.909)
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>		
Persediaan Awal	167.730.872.803	163.115.157.338
Penyesuaian atas perhitungan nilai persediaan	54.494.334.376	78.383.186.687
Beban Produksi	3.610.044.548.298	2.952.716.444.638
Persediaan Akhir	3.832.269.755.477	3.194.214.788.663
Penyesuaian atas perhitungan nilai persediaan	177.175.268.393	167.730.872.803
Jumlah Pokok Penjualan	10.658.757.728	54.494.334.376
<b>LABA KOTOR</b>	3.644.435.729.356	2.971.989.581.484
<b>BEBAN USAHA</b>	2.069.238.246.816	2.604.420.842.235
Penjualan	209.225.494.221	154.379.285.231
Administrasi	1.463.415.089.802	1.623.214.785.385
Jumlah Beban Usaha	1.672.640.584.023	1.777.594.070.616
<b>LABA USAHA</b>	396.597.662.793	826.826.771.619
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>		
Pendapatan Lain-lain	2.367.031.561.804	1.452.947.959.085
Beban Bunga	1.284.168.584.737	661.764.279.521
Beban Lain-lain	269.472.787.489	132.407.082.683
	813.390.189.578	658.776.596.881
<b>LABA SEBELUM PPh</b>	1.209.987.852.371	1.485.603.368.500
<b>BEBAN PAJAK</b>		
Pajak kini	158.460.371.040	198.213.427.136
Pajak tangguhan	19.742.888.497	20.646.484.425
Jumlah Beban Pajak	178.203.259.537	218.859.911.561
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>	1.031.784.592.834	1.266.743.456.939
Penghasilan (Rugi) Komprehensif lain :		
Revaluasi aset tetap	-	305.431.636.903
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(585.033.430.737)	308.695.153.696
Revaluasi atas liabilitas imbalan kerja	146.258.357.684	(77.173.788.423)
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif lain	(438.775.073.053)	536.953.002.176
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	593.009.519.781	1.803.696.459.115

Tanggal 31 Desember 2021  
(Dibulatkan dalam Rupiah)

A S E T	31 - 12 - 2021		31 - 12 - 2020		Salah	UTANG DAN EKUITAS	31 - 12 - 2021		31 - 12 - 2020		Salah
<b>ASET LANCAR</b>											
Kas dan setara kas	989.634.522	736.889.128	282.865.904	Utang usaha	538.545.005.107	356.958.107.504	181.587.997.603				
Bank	1.823.861.820.871	1.370.313.086.888	453.568.724.183	Pendapatan diterima dimuka (jauh tempo)	-	2.083.895.368	(2.083.895.368)				
Deposito berjangka	450.000.000.000	550.000.000.000	(100.000.000.000)	Utang lain-lain	130.386.786.789	171.688.461.878	(41.281.685.100)				
Jumlah kas dan setara kas	2.274.891.455.393	1.921.050.065.816	553.931.389.577	Utang mulai penyelesaian kredit modal kerja	184.840.962.715	31.340.472.323	183.500.490.392				
Ka yang dibatasi penggunaannya	164.248.428.555	-	164.248.428.555	Utang bank (jauh tempo)	-	3.366.437.985.322	(3.366.437.985.322)				
Putrings :				Utang bank (jauh tempo) biaya masih harus dibayar	1.072.228.086.370	10.465.168.524.634	(8.382.940.428.264)				
Niaga - Netto	1.222.006.336.600	176.298.227.870	1.045.710.108.039	Biaya produksi	485.835.398.787	488.284.455.390	(12.648.055.003)				
Lain-lain	1.100.406.628.124	11.132.052.747.851	(10.031.646.118.527)	Utang MTN jauh tempo	674.242.182.523	370.874.868.492	303.367.314.031				
Pegawai	2.661.738.863	3.280.981.828	(618.252.793)	Utang pajak (PPH Badan/PPN)	1.390.000.000.000	2.570.000.000.000	(1.180.000.000.000)				
Utang mulai penawaran / kontraktor	8.244.380.424	-	8.244.380.424	Utang sewa hak guna	652.298.874.857	64.088.680.758	588.210.213.988				
Jumlah putrings	2.394.318.084.020	11.311.628.966.847	(8.877.310.902.827)	Utang sewa hak guna	22.547.808.758	8.450.741.812	14.087.067.946				
Persediaan :				Bunga	92.784.331.864	91.731.893.254	1.052.338.400				
Hasil produksi	471.543.341.686	147.367.148.840	324.176.181.756	Jumlah Utang Jangka Pendek	5.233.518.828.360	17.997.088.266.837	(12.763.568.437)				
Peraturan pemerintah nilai persediaan	79.558.731.811	33.647.683.890	45.911.037.731	<b>UTANG JANGKA PANJANG</b>	-	145.071.688.942	(145.071.688.942)				
Bahan baku dan perlengkapan	53.873.383.181	57.957.248.283	(3.983.868.082)	Utang Pajak langgahan	2.115.860.546.515	2.303.784.181.265	(187.923.634.770)				
Aset biologi	805.076.438.489	238.872.283.103	386.104.143.386	Utang imbalan kerja	354.487.886.986	337.820.591.472	16.667.315.514				
Biaya dibayar dimuka	148.161.889.285	88.827.848.728	83.334.036.557	Pendapatan diterima dimuka	4.086.881.113	12.208.548.448	(8.142.688.335)				
Jumlah Aset Lancar	11.706.697.774	8.321.088.632	3.385.589.142	Utang bank	12.457.317.680.866	646.544.178.055	11.810.773.501.911				
	5.538.383.881.528	13.585.801.275.228	(8.026.407.383.700)	Utang MTN	1.180.000.000.000	-	1.180.000.000.000				
				Utang kepada Pemerintah RI	1.781.337.380.411	-	1.781.337.380.411				
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				Jumlah Utang Jangka Panjang	17.883.070.345.981	3.445.430.200.202	(14.437.640.145.789)				
Putrings lain-lain (jangka panjang)	17.858.384.284.524	6.101.324.886.787	11.757.059.407.737	Jumlah Utang	23.086.580.275.351	21.442.518.467.039	1.654.071.808.312				
Investasi saham	32.286.377.681.288	31.825.651.827.680	460.728.283.588	<b>E K U I T A S</b>	40.216.192.000.000	40.216.192.000.000	-				
Toghan pajak	508.487.237.384	453.465.743.338	56.021.564.055	Modal saham	(78.401.287.234)	(22.884.878.882)	(53.506.407.552)				
Properti investasi	1.882.810.000.000	1.773.410.000.000	108.400.000.000	Penghasilan komprehensif lain	3.058.808.580.064	2.038.488.940.244	1.020.309.648.820				
Aset pajak langgahan	8.305.722.285	-	8.305.722.285	Cadangan Urutan	1.603.336.719.707	5.340.372.818.145	50.435.435.586				
Nilai perolehan	22.847.205.722.802	21.858.440.890.522	1.180.794.832.280	Saldo laba belum ditentukan penggunaannya	5.390.808.253.731	-	2.381.785.035.915				
Akumulasi penyusutan	(5.405.428.812.700)	(4.882.888.041.881)	(512.450.771.018)	Saldo laba tahun berjalan	2.381.785.035.915	48.178.445.498.414	3.378.033.813.789				
Nilai Buku	17.441.775.910.102	16.780.441.848.641	678.334.081.281	Jumlah Ekuitas	62.555.478.312.183	48.178.445.498.414	3.378.033.813.789				
Aset dalam Pengisian (AUC)											
Non lanman	5.305.805.280	5.887.434.111	(378.628.821)								
Jumlah aset dalam pengisian	5.305.805.280	5.887.434.111	(378.628.821)								
Aset lain-lain :											
Aset non produktif neto	217.841.086	18.318	217.821.767								
HQU/HB/SO- neto	70.240.672.982	74.280.514.894	(4.045.841.892)								
Aset hak guna	21.787.640.878	10.080.205.614	11.707.335.465								
Pembelian	5.137.078.127	12.787.801.000	(7.650.701.873)								
Aset tidak lancar lainnya	22.825.810.981	23.221.808.782	(395.797.781)								
Jumlah aset lain-lain	120.208.645.135	130.180.148.489	(9.971.204.354)								
Jumlah Aset Tidak Lancar	70.112.875.798.008	57.083.182.680.227	13.059.513.018.781								
<b>JUMLAH ASET</b>	76.852.089.687.834	70.810.983.945.453	6.033.106.822.081	<b>JUMLAH UTANG DAN EKUITAS</b>	76.852.089.687.834	70.818.983.986.453	6.033.106.822.081				

Periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Rupiah)

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
<b>PENDAPATAN</b>		
Pendapatan Ekspor	362.000.752.488	445.983.659.716
Pajak Ekspor	13.380.000.000	4.457.338.000
Pendapatan Ekspor	348.620.752.488	441.526.321.716
Pendapatan Lokal	9.897.416.450.268	6.161.134.991.487
<b>Pendapatan</b>	<b>10.246.037.202.756</b>	<b>6.602.661.313.203</b>
<b>Biaya (kerugian) aset biologis</b>	<b>63.334.039.557</b>	<b>3.111.097.595</b>
<b>PENDAPATAN POKOK PENJUALAN</b>		
Persediaan Awal	147.367.149.940	170.919.742.563
Penyesuaian atas nilai persediaan	33.647.893.880	10.658.757.728
Produksi	5.490.751.802.246	3.767.317.172.427
	5.671.766.846.066	3.948.895.672.718
Persediaan Akhir	471.543.341.696	147.367.149.940
Penyesuaian atas nilai persediaan	79.559.731.611	33.647.893.880
<b>Pokok Penjualan</b>	<b>5.120.663.772.759</b>	<b>3.767.880.628.898</b>
<b>PENDAPATAN KOTOR</b>	<b>5.188.707.469.554</b>	<b>2.837.891.781.900</b>
<b>PENDAPATAN USAHA</b>		
Pendapatan	178.972.947.934	222.278.191.767
Administrasi	1.877.320.611.459	1.730.835.603.078
Beban Usaha	2.056.293.559.393	1.953.113.794.845
<b>Pendapatan Usaha</b>	<b>3.132.413.910.161</b>	<b>884.777.987.055</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>		
Pendapatan Lain-lain	1.747.589.818.855	2.223.617.117.755
Keuangan	1.293.495.071.453	1.366.970.287.710
Lain-lain	452.049.948.853	285.265.036.204
	2.044.798.549	571.381.793.841
<b>Pendapatan Sebelum PPh</b>	<b>3.134.458.708.710</b>	<b>1.456.159.780.896</b>
<b>PENDAPATAN PAJAK</b>		
Pajak kini	791.925.218.480	251.734.360.240
Penangguhan	(21.122.294.852)	39.226.155.430
	1.860.749.167	
<b>Beban Pajak</b>	<b>772.663.672.795</b>	<b>290.960.515.670</b>
<b>PENDAPATAN BERSIH TAHUN BERJALAN</b>	<b>2.361.795.035.915</b>	<b>1.165.199.265.226</b>
<b>LABA (RUGI) KOMPRESIF TAHUN BERJALAN</b>		
Hasil (Rugi) Komprehensif lain		
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi :		
Biaya (kerugian) dari revaluasi aset	1.020.309.649.820	-
Penurunan kembali atas liabilitas imbalan kerja	64.660.814.854	42.263.475.433
Penghasilan terkait	(14.225.379.268)	(9.297.964.595)
Hasil (Rugi) Komprehensif lain	1.070.745.085.406	32.965.510.838
<b>LABA (RUGI) KOMPRESIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>3.432.540.121.321</b>	<b>1.198.164.776.064</b>

PT PERKEBUNGAN NUSANTARA IV - Regional 1  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
 Periode 31 Desember 2022  
 (Disajikan dalam Rupiah)

A S E T	31 - 12 - 2023	31 - 12 - 2022	Seluruh	UTANG DAN EKUITAS	31 - 12 - 2023	31 - 12 - 2022	Seluruh
<b>ASET LANCAR</b>				<b>UTANG JANGKA PENDEK</b>			
Kas dan setara kas	578.806.150	286.797.750	291.958.400	Utang usaha	987.951.938.779	644.760.605.863	343.191.332.916
K a s	578.756.150	1.399.621.075.185	(721.100.175.388)	Utang lain-lain	373.745.084.411	97.716.310.928	276.028.773.482
B a n k	678.520.699.817	1.399.907.872.935	(720.808.216.988)	Utang jangka panjang	173.400.683.998	437.093.819.088	(263.693.135.081)
Jumlah kas dan setara kas	679.099.555.967	1.399.907.872.935	(720.808.216.988)	Utang bank, jalin tempo	-	1.344.256.790.496	(1.344.256.790.496)
Piutang :				Biaya masih harus dibayar	18.310.409.057	44.621.576.313	(26.311.167.256)
Niaga - Netto	1.142.795.963.794	984.089.335.604	158.706.627.890	Jasa produksi	269.857.701.030	673.581.177.096	(404.723.476.026)
Lain-lain	335.482.323.853	742.434.823.585	(406.942.489.812)	Utang MTN jatuh tempo	1.545.000.000.000	605.000.000.000	940.000.000.000
Pegawai	4.623.006.055	886.414.204	3.736.591.851	Utang pajak (PPN Badan/PPN)	34.121.975.541	13.301.831.476	20.820.144.065
Utang muka lewanstr / kontraktor	541.456.889	-	541.456.889	Utang sewa hak guna	11.874.852.302	18.058.961.490	(6.184.109.189)
Utang dibayar dimuka	4.208.706.113	-	4.208.706.113	Bunga	22.082.222.222	77.646.278.955	(55.564.056.733)
Jumlah piutang	1.487.861.456.804	1.727.410.573.673	(239.749.116.869)	Liabilitas imbalan kerja karyawan	400.295.161.819	243.537.341.205	156.717.820.414
Persediaan :				Jumlah Utang Jangka Pendek	3.835.600.028.959	4.199.594.692.872	(363.994.663.913)
Hasil produksi	128.103.442.919	339.216.183.988	(211.112.751.049)	<b>UTANG JANGKA PANJANG</b>			
Persediaan perhitungan nilai persediaan	(4.170.095.981)	132.340.235.243	(136.510.331.224)	Utang lain-lain	12.312.957.398.988	53.572.085.213	12.259.385.331.775
Bahan pendukung dan perlengkapan	125.927.859.825	234.328.051.657	(108.398.191.832)	Utang imbalan kerja	1.838.005.558.049	2.051.165.786.112	(213.160.208.063)
Aset Debits	248.861.206.763	705.882.480.868	(456.021.274.105)	Utang sewa hak guna	37.598.175.178	1.504.435.034	36.093.740.144
Baye dibayar dimuka	94.813.037.063	100.544.585.131	(5.731.548.068)	Utang bank	43.265.440.964	11.219.269.169.201	(11.178.003.728.417)
Jumlah Aset Lancar	2.313.989.163.702	3.938.607.166.872	(1.624.622.003.219)	Utang MTN	350.000.000.000	1.965.000.000.000	(1.605.000.000.000)
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				Jumlah Utang Jangka Panjang	14.591.826.571.199	15.290.511.435.660	(698.684.864.361)
Piutang lain-lain jangka panjang	8.344.856.389.253	7.512.902.129.903	831.954.289.350	Jumlah Utang	18.427.428.600.158	18.490.106.128.431	(1.062.679.528.273)
Aset Tetap	15.982.470.690.384	15.027.982.107.106	954.508.583.288	<b>E K U I T A S</b>			
Nilai perolehan	(5.641.638.849.202)	(5.437.231.250.993)	(204.405.598.209)	Ekuitas Mengingat	(7.894.882.059.890)	(7.210.892.376.373)	(673.989.683.517)
Akurasi penyusutan	10.340.833.841.182	9.590.730.856.113	750.102.985.079	Penghasilan Komprehensif lain	1.138.486.007.997	655.248.850.753	483.237.156.645
Nilai Buku	34.480.157.438	26.854.278.057	7.625.879.381	Saldo laba belum diumumkan penggunaannya	7.908.304.179.453	8.256.398.333.353	(348.094.153.900)
Aset dalam Pengorangan (AUC)				Saldo laba tahun berjalan	2.980.051.283.522	1.700.754.807.732	1.279.296.485.790
Non lernan	34.480.157.438	26.854.278.057	7.625.879.381	Jumlah Ekuitas			
Jumlah aset dalam pengorangan							
Aset Lain-lain :							
Aset non-produktif neto	214.346	130.076.498	(129.862.092)				
HOUH/CRISO- netto	64.018.189.667	68.181.048.610	(4.162.858.943)				
Aset hak guna	48.603.743.205	18.679.558.454	29.924.184.751				
Pembelian	59.138.289.265	22.148.098.982	36.989.190.303				
Aset tidak lancar lainnya	1.561.905.612	12.626.724.714	(11.064.819.102)				
Jumlah aset lain-lain	173.322.342.095	121.766.505.178	51.555.836.917				
Jumlah Aset Tidak Lancar	18.893.492.729.978	17.282.253.769.251	1.641.238.960.728				
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>21.407.477.893.680</b>	<b>21.190.860.936.163</b>	<b>216.616.957.517</b>	<b>JUMLAH UTANG DAN EKUITAS</b>	<b>21.407.477.893.680</b>	<b>21.190.860.936.163</b>	<b>216.616.957.517</b>

Lampiran 1/1-2

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**

Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah)

Uraian	31 Desember 2023	31 Desember 2022
<b>PENDAPATAN</b>		
Penjualan Ekspor	996.120.835.447	750.190.393.113
-/- Freight/Pajak Ekspor	112.034.492.000	47.089.707.089
Penjualan Ekspor	884.086.343.447	703.100.686.024
Penjualan Lokal	7.559.773.284.900	9.565.108.211.300
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>8.443.859.628.347</b>	<b>10.268.208.897.324</b>
<b>Keuntungan (kerugian) aset biologis</b>	<b>78.749.114.111</b>	<b>(126.417.230.990)</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>		
Persediaan Awal	339.216.193.968	165.342.341.696
Penyesuaian atas nilai persediaan	132.340.235.243	79.559.731.611
Beban Produksi	4.972.915.838.938	5.078.058.997.806
	5.444.472.268.149	5.322.961.071.113
Persediaan Akhir	128.103.442.919	339.216.193.968
Penyesuaian atas nilai persediaan	(4.170.095.981)	132.340.235.243
<b>Beban Pokok Penjualan</b>	<b>5.320.538.921.211</b>	<b>4.851.404.641.902</b>
<b>LABA KOTOR</b>	<b>3.202.069.821.247</b>	<b>5.290.387.024.432</b>
<b>BEBAN USAHA</b>		
Penjualan	206.095.633.910	193.029.376.169
Administrasi	1.118.095.542.987	1.719.069.958.801
<b>Jumlah Beban Usaha</b>	<b>1.324.191.176.897</b>	<b>1.912.099.334.990</b>
<b>LABA USAHA</b>	<b>1.877.878.644.350</b>	<b>3.378.287.689.442</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>		
Pendapatan Lain-lain	1.670.439.850.873	1.439.771.194.962
Beban Keuangan	1.541.501.946.426	1.135.706.413.754
Beban Lain-lain	190.875.798.653	703.481.245.440
	(61.937.894.205)	(399.416.464.212)
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>1.815.940.750.144</b>	<b>2.978.871.225.230</b>
<b>BEBAN PAJAK</b>		
Pajak kini	-	-
Pajak tangguhan	(2.202.416.417)	-
<b>Jumlah Beban Pajak</b>	<b>(2.202.416.417)</b>	<b>-</b>
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>	<b>1.818.143.166.561</b>	<b>2.978.871.225.230</b>
<b>Penghasilan (Rugi) Komprehensif lain</b>		
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi :		
Revaluasi aset tetap - tanah	483.237.156.644	-
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(446.274.556.282)	(233.595.859.967)
Pajak penghasilan terkait	98.180.402.382	-
<b>Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif lain</b>	<b>135.143.002.744</b>	<b>(233.595.859.967)</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>1.953.286.169.305</b>	<b>2.745.275.365.263</b>

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567. Kode Pos 20238

**PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN**

No. Agenda: 351 /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/22/01/2025

Kepada Yth.  
**Ketua Program Studi Akuntansi**  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di Medan

Medan, 22/01/2025

Dengan hormat,  
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dinda Permata Sari  
NPM : 2105170083  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : Kurangnya pengetahuan karyawan terhadap pengelolaan keuangan, tidak adanya perencanaan keuangan, tingkat konsumtif yang tinggi. Pelayanan di wisma syailendra masih belum memuaskan, kurang tersedianya lahan parkir, kurangnya keamanan. Harga yang mahal, baterai tidak tahan lama, cepat panas, wajib melakukan pembelian iCloud

Rencana Judul : 1. Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Karyawan  
2. Pengaruh kualitas pelayanan terhadap kepuasan pelanggan  
3. Pengaruh kualitas produk dan harga terhadap keputusan pembelian !!P

Objek/Lokasi Penelitian : PT Ria Indah Mandiri, Wisma Syailendra, Mahasiswa/i Kota Medan

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya  
Pemohon



(Dinda Permata Sari)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 351/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/22/01/2025

Nama Mahasiswa : Dinda Permata Sari  
NPM : 2105170083  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen  
Tanggal Pengajuan Judul : 22/01/2025  
Nama Dosen pembimbing\*) : Siti Aisyah Siregar, S.E., M.Ak (12 Februari 2025)

Judul Disetujui\*\*) : Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Metode Economic Value Added pada PT Perkebunan Nusantara IV Medan

Disahkan oleh:  
Ketua Program Studi Akuntansi

  
( Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si )

Medan, .....

Dosen Pembimbing

  
(SITI AISYAH SIREGAR, S.E., M.AK)

Keterangan:  
\*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi  
\*\*) Diisi oleh Dosen Pembimbing  
setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen Pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload pengesahan Judul Skripsi"



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

## PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, 17 April 2025 ..... H  
.....20.....M

Kepada Yth,  
Ketua/Sekretaris Program Studi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU  
Di  
Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : 

D	I	N	D	A	P	E	R	M	A	T	A	S	A	R	I		
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--

NPM : 

2	1	0	5	1	7	0	0	8	3								
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--

Tempat.Tgl. Lahir : 

P	A	D	A	N	G	I	I	S	E	P	T	E	M	B	E	R		
2	0	0	1															

Program Studi : Akuntansi /  
Manajemen

Alamat Mahasiswa : 

J	L.		S	A	W	I		N	O		2	I		M	E	D	A	N			

Tempat Penelitian : 

P	T		P	E	R	K	E	B	U	N	A	N		N	U	S	A	N	T			
A	R	A		I	V		R	E	G	I	O	N	A	L		I						

Alamat Penelitian : 

J	L		S	E	I		B	A	T	A	N	G	H	A	R	I						
N	O		2				M	E	D	A	N											

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui  
Ketua/Sekretaris Program Studi

  
(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum,  
SE., M.Si.)

Wassalam  
Pemohon

  
(Dinda Permata Sari)





PTPN IV REGIONAL I

Bagian Sekretariat dan Hukum



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik  
oleh:



**Dedi Ariandi, SP**

NIK : 3000116

Jabatan : Kepala Bagian Sekretariat dan Hukum

Email : dediariandi@ptpn3.com

ambusan :

AKN

Arsip



Medan, 21 April 2025

Nomor : 1SKH/eX-280/IV/2025

Tempiran : -

Judul : Izin Riset Pendahuluan

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Jalan Mukhtar Basri No. 3

Medan

Sehubungan dengan surat dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor : 1277/II.3-AU/UMSU-  
F/2025 Tanggal 17 April 2025 perihal tersebut di atas, dapat kami sampaikan bahwa Izin Riset Pendahuluan di  
PT Perkebunan Nusantara IV Regional I Bagian Akuntansi & Keuangan (IAKN) pada tanggal 22 April s/d  
Mei 2025 pada prinsipnya dapat disetujui. Adapun peneliti tersebut sebagai berikut:

No	Nama	NPM	Jurusan	Judul
1	Dinda Permata Sari	2105170083	Akuntansi	Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode <i>Economic Value Added</i> Pada PT Perkebunan Nusantara IV Regional I.

Sebelum melaksanakan Riset diwajibkan untuk memenuhi dan melaksanakan segala ketentuan yang ada pada PT Perkebunan Nusantara IV Regional I antara lain :

1. Mahasiswa tidak dibenarkan memasuki area kerja yang memiliki resiko bahaya tinggi dan segala biaya yang timbul berkaitan dengan Riset dimaksud (bila ada) ditanggung sepenuhnya oleh Mahasiswa yang bersangkutan.
2. Pakaian yang digunakan oleh Mahasiswa adalah Kemeja Putih dan Celana/Rok panjang Hitam.
3. Hasil melaksanakan Riset semata-mata dipergunakan untuk kepentingan Ilmiah, dan surat selesai Riset dikeluarkan setelah menyerahkan laporan hasil Riset (Skripsi) dalam bentuk Soft Copy (CD), Hard Copy sebanyak 1 (satu) eksemplar kepada PT Perkebunan Nusantara IV Regional I.
4. Perusahaan tidak dapat memberikan data dan dokumen yang bersifat rahasia.
5. Tetap Melaksanakan Protokol Kesehatan .
6. Mahasiswa Wajib *Subscribe, Follow, Like, Comment* dan *Share*:
  - a. *Youtube* PT Perkebunan Nusantara IV Regional I
  - b. *Instagram* @n4r1\_mediacorporate
  - c. *Tiktok* @ptpn4\_regional1

Sebelum melaksanakan Riset, diminta bantuan membuat Memorandum telah selesai melaksanakan Riset ditujukan kepada Bagian Sekretariat dan Hukum.

Demikian disampaikan, agar maklum.



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

Pada hari ini *Rabu, 23 Juli 2025* telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Dinda Permata Sari*  
NPM. : *2105170083*  
Tempat / Tgl.Lahir : *Padang, 11 September 2001*  
Alamat Rumah : *Jln. Sawi No.21 Medan*  
Judul Proposal : *Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan*

Disetujui / tidak disetujui \*)

Item	Komentar
Judul	.....
Bab I	<i>latar belakang masalah</i>
Bab II	<i>teori disesuaikan</i>
Bab III	<i>metode penelitian</i>
Lainnya	<i>Systematisa penulisan sesuai buku pedoman, sitasi 7 jurnal Dosen Akut UMSU</i>
Kesimpulan	<input type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, *23 Juli 2025*

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

↳ Sekretaris

Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Siti Aisyah Siregar, S.E., M.Ak

Pemanding

Henny Zurika Lubis, S.E., M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



**PENGESAHAN PROPOSAL**

berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Rabu, 23 Juli 2025* menerangkan bahwa:

Nama : Dinda Permata Sari  
NPM : 2105170083  
Tempat / Tgl.Lahir : Padang, 11 September 2001  
Alamat Rumah : Jln. Sawi No.21 Medan  
Judul Proposal : Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi / Jurnal Ilmiah dengan pembimbing : *Siti Aisyah Siregar, S.E., M.Ak*

Medan, 23 Juli 2025

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Siti Aisyah Siregar, S.E., M.Ak

Pemanding

Henny Zurika Lubis, S.E., M.Si

Diketahui / Disetujui  
a.n.Dekan  
Wakil Dekan

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si  
NIDN : 0105087601



**JMSU**  
Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Dinda Permata Sari  
NIM : 2105170083  
Dosen Pembimbing : Siti Aisyah Siregar, SE., M.Ak.  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen  
Judul Penelitian : Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Perbaikan latar belakang masalah dan tinjauan masalah masalah dan rumusan masalah	25/6-2025	
Bab 2	Perbaikan teori dan sesuaikan judul penelitian. perbaikan kerangka berpikir	10/6-2025	
Bab 3	Perbaikan jenis penelitian, perbaikan teknik analisis data dan metode pengumpulan data	2/6-2025	
Daftar Pustaka	Perbaikan daftar pustaka dan sesuaikan dengan judul penelitian	12/6-2025	
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	Lampirkan instrumen data penelitian	25/6-2025	
Persetujuan Seminar Proposal	Ace seminar proposal	26/6-2025	

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, SE., M.Si.

Medan, Juni 2025  
Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing

Siti Aisyah Siregar, SE., M.Ak.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Pg/PT/III/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

[feb@umsu.ac.id](mailto:feb@umsu.ac.id)

[@umsumedan](#)

[@umsumedan](#)

[@umsumedan](#)

[@umsumedan](#)

Nomor : 2447/IL.3-AU/UMSU-05/F/2025  
Lamp. :  
Hal : Menyelesaikan Riset

Medan, 13 Shafar 1447 H  
07 Agustus 2025 M

Kepada Yth.  
Bapak/ Ibu Pimpinan  
**PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I**  
Jl. Sei Batanghari No 2. Medan  
Di-  
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Tugas Akhir pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu ( S1 )** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Dinda Permata Sari  
N P M : 2105170083  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Tugas Akhir : Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

**Dr. H. Zamri., SE., MM., M.Si., CMA**  
NIDN : 0109086502

**Tembusan :**  
1. Pertinggal





Nomor : 1SKH/eX-875/VIII/2025

Medan, 11 Agustus 2025

Sampiran : -

Hal : Selesai Riset

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Jalan Mukhtar Basri No. 3

-

Medan

Menghunjuk Surat dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor: 2447/II.3-AU/UMSU-05/F/2025 tanggal 07 Agustus 2025 perihal Menyelesaikan Riset, dengan ini kami sampaikan bahwa:

No	Nama	NPM	Prodi	Judul
1	Dinda Permata Sari	2105170083	Akuntansi	Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Economic Vale Added Pada PT Perkebunan Nusantara IV Medan

telah selesai melaksanakan Riset di PT Perkebunan Nusantara IV Regional I Bagian Akuntansi & Keuangan (IAKN).

Demikian disampaikan agar maklum.

#### PTPN IV REGIONAL I

#### Bagian Sekretariat dan Hukum



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik oleh:  
  
**Dedi Ariandi, SP**  
NIK : 3000116  
Jabatan : Kepala Bagian Sekretariat dan Hukum  
Email : dediarlandi@ptpn3.com

Tembusan :

- Arsip

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### 1. DATA PRIBADI

Nama : Dinda Permata Sari  
NPM : 2105170083  
Tempat dan Tanggal Lahir : Padang, 11 September 2001  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Anak Ke : 4 (Empat)  
Alamat : Jl. Sawi No. 21 Medan  
No. Telephone : 082213816464  
Email : dindapermatasari207@gmail.com

### 2. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Dariyat  
Nama Ibu : Teti Suryati  
Alamat : Jl. Bahari no 47. Padang

### 3. DATA PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SD Negeri 060884 Medan  
Sekolah Menengah Tingkat Pertama : SMP Negeri 7 Medan  
Sekolah Menengah Tingkat Atas : SMA Swasta Kartika-1 Medan  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara



UMSU  
Cerdas | Terpercaya

Menjawab surat ini agar disebutkan

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

(UMSU)

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

## SURAT PERNYATAAN



Yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara :

Nama Lengkap : Dinda Permata Sari  
Tempat/Tgl. Lahir : Padang, 11 September 2001  
No. KTP (NIK) : 1271175109010004  
N P M : 2105170083  
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa dokumen kelengkapan administrasi yang saya serahkan / lampirkan dalam melengkapi berkas Sidang Meja Hijau adalah benar dan asli. Apabila di kemudian hari ditemukan bahwa dokumen tersebut PALSU saya bersedia menanggung sanksi yang diberikan oleh Universitas. Data atau berkas sudah diberikan tidak dapat diubah atau ditarik kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan dalam keadaan sadar.

Medan, 30 Agustus 2025  
Yang Menyatakan,

**Dinda Permata Sari**